



# LAPORAN TAHUN 2024

DINAS PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR



## PENGANTAR

Puji dan Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena penyusunan Laporan Tahunan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT Tahun 2024 dapat diselesaikan. Laporan ini menjadi bentuk pertanggungjawaban kinerja selama 1 (satu) tahun atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif.

Sektor pariwisata masih menjadi salah satu sektor yang diharapkan mendukung pembangunan Provinsi NTT pada periode transisi 2024-2026. Industri pariwisata NTT mulai bangkit, pasca pandemi Covid -19 dan optimis akan terus bangkit untuk mendukung pertumbuhan ekonomi daerah. Sasaran strategis yang akan dicapai adalah meningkatkan nilai tambah ekonomi dari sektor pariwisata dan ekonomi kreatif, sehingga berbagai kegiatan dilakukan untuk pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif melalui upaya meningkatkan kunjungan wisatawan, lama tinggal wisatawan dan pengeluaran wisatawan di NTT.

Selama tahun 2024, perjalanan pembangunan kepariwisataan dan ekonomi kreatif di NTT diwarnai berbagai tantangan seperti keterbatasan anggaran, biaya transportasi udara yang tinggi dan bencana alam. Namun menghadapi kondisi real yang ada, tentu bukan menjadi penghalang untuk terus berkarya. Segala bentuk keberhasilan dan kegagalan yang dicapai selama tahun 2024 merupakan upaya bersama dari seluruh stakeholder pariwisata dan ekonomi kreatif dalam skema pentaheliks.

Semoga laporan ini dapat memenuhi prinsip dan substansi penyelenggaraan pemerintahan daerah serta tetap memenuhi azas tertib, transparansi dan akuntabilitas, sehingga apa yang telah kita laksanakan dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat Provinsi Nusa Tenggara Timur. Oleh karena itu, kami menerima masukan dan saran dari semua pihak yang kiranya bermanfaat bagi kemajuan pembangunan pariwisata dan ekonomi kreatif.

Akhirnya, disampaikan ucapan terima kasih untuk partisipasi dan dukungan semua staf dan berbagai pihak yang terlibat sehingga berbagai program dan kegiatan selama tahun anggaran 2024 dapat berjalan dengan baik. Semoga kegiatan yang dilakukan bermanfaat bagi pembangunan pariwisata dan ekonomi kreatif di Provinsi NTT dan menjadi referensi dalam pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

Kupang, 30 Januari 2025

Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif  
Provinsi Nusa Tenggara Timur,



**Noldy Hosea Pellokila S.Sos.MM**

Pembina Utama Muda  
NIP 197111271998031005

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar Isi

<b>I</b>	<b>Pendahuluan</b>	<b>1</b>
<b>II</b>	<b>Gambaran Umum</b>	<b>2</b>
	2.1 Tugas dan Fungsi .....	2
	2.2 Sumber Daya .....	4
	2.3 Rencana Pencapaian Kinerja .....	11
<b>III</b>	<b>Hasil Pelaksanaan</b>	<b>18</b>
	3.1 Kegiatan APBD .....	18
	3.2 Kegiatan APBN .....	22
	3.3 Kegiatan Penunjang Lainnya .....	23
	3.4 Capaian Kinerja .....	29
	3.5 Data Pariwisata dan Ekonomi Kreatif .....	33
	3.6 Masalah dan Solusi .....	35
<b>IV</b>	<b>Penutup</b>	<b>38</b>
	4.1. Kesimpulan .....	38
	4.2. Saran / Rekomendasi.....	40

Lampiran 1 : Kurva Rencana dan Realisasi APBD 2024

Lampiran 2 : Kurva Rencana dan Realisasi APBN 2024

Lampiran 3 : Data Parekraf NTT

## I. PENDAHULUAN

Pembangunan pariwisata dan ekonomi kreatif di NTT pada tahun 2024 merupakan tahun pertama dari pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Provinsi NTT Tahun 2024-2026. Setelah melewati periode pembangunan 2018-2023 dan berakhirnya pandemi global Covid – 19, sektor pariwisata dan ekonomi kreatif masih tetap menjadi salah satu sektor yang dipercaya untuk mendukung pertumbuhan ekonomi di Provinsi NTT. Sasaran strategis yang ditetapkan adalah meningkatkan kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif bagi pertumbuhan ekonomi daerah. Sasaran ini dirumuskan agar pembangunan pariwisata dan ekonomi kreatif lebih memberikan dampak dan manfaat bagi masyarakat baik dalam aspek ekonomi, sosial budaya dan lingkungan.

Aspek – aspek yang mendapat perhatian adalah upaya pada peningkatan kunjungan wisatawan dan lama tinggal wisatawan di NTT. Kedua aspek ini diyakini akan menggerakkan industri pariwisata dan potensi ekonomi kreatif baik di destinasi wisata yang ada di desa dan kota. Kunjungan wisatawan ke NTT terus mengalami pertumbuhan yang baik sejak tahun 2022, tahun 2023 mencapai 1,6 juta wisatawan dan pada tahun 2024 mencapai sekitar 1,1 juta wisatawan (data sementara). Namun untuk lama tinggal wisatawan masih cukup rendah sekitar 1,5 hari dari target minimal 2 hari. Aspek lama tinggal wisatawan masih menjadi pekerjaan rumah yang harus diselesaikan pada beberapa tahun mendatang. Beberapa langkah yang telah dan akan dilakukan antara lain promosi wisata secara digital, penataan kembali destinasi wisata, pengembangan desa wisata dan menumbuhkan event festival budaya di daerah.

Pada Tahun 2024, Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT melakukan berbagai program dan kegiatan pembangunan bidang pariwisata dan ekonomi kreatif dengan berpedoman pada RPD NTT 2024 – 2026 dan Renstra Dinas Parekraf NTT 2024-2026. Dinas Parekraf NTT melaksanakan tugas urusan pilihan bidang pariwisata dengan 5 (lima) Program yaitu Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi, Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata, Program Pemasaran Pariwisata, Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual dan Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Hasil pelaksanaan program dan kegiatan yang sudah dilakukan perlu dilakukan evaluasi dan dibuat laporannya. Hal ini merupakan bagian dari pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan dan menjadi salah satu prinsip penerapan akuntabilitas dan transparansi dalam penyelenggaraan roda pemerintahan. Dinas Parekraf Provinsi NTT telah menyelesaikan program dan kegiatan yang telah direncanakan dalam kegiatan yang didanai APBD dan APBN melalui Dana Tugas Pembantuan. Disamping itu, Dinas Parekraf Provinsi NTT juga melaksanakan berbagai kegiatan penunjang terkait fasilitasi dan koordinasi pembangunan kepariwisataan dan ekonomi kreatif dalam skema pentaheliks (pemerintah, swasta, masyarakat, akademisi, media massa). Seperti kolaborasi dengan pihak swasta untuk menggelar sejumlah event di Kota Kupang seperti Kupang Lasiana Sunset Festival dan Kupang Jazz Festival.

## II. GAMBARAN UMUM

Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Nusa Tenggara Timur sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah, melakukan kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan yang menjadi tugas dan fungsinya dalam bidang kepariwisataan dan ekonomi kreatif selama tiga (3) tahun dari 2024 - 2026. Kewajiban ini, disamping sebagai bentuk implementasi amanat peraturan perundang-undangan, juga didasarkan atas kebutuhan dalam menyongsong dan mengawal Pembangunan Provinsi Nusa Tenggara Timur selama 3 (tiga) tahun. Sebagai unsur pelaksana Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur di bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, tantangan yang dihadapi oleh Dinas Pariwisata dan Provinsi Nusa Tenggara Timur saat ini adalah (1) Meningkatnya pertumbuhan dan daya saing pariwisata dengan provinsi lain; (2) Investasi kepariwisataan belum berorientasi pada pemberdayaan dan pelibatan masyarakat lokal; (3) Infrastruktur dan fasilitas pariwisata yang belum memadai; (4) Belum optimalnya dukungan masyarakat, organisasi profesi, pelaku Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dalam pembangunan kepariwisataan di Nusa Tenggara Timur.

### 2.1. Tugas dan Fungsi

#### a. Tugas Pokok dan Fungsi

Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Nusa Tenggara Timur mempunyai tugas membantu Gubernur melaksanakan sebagian urusan rumah tangga daerah di bidang pariwisata. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menyelenggarakan fungsi :

- Perumusan kebijakan teknis di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif;
- Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif;
- Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
- Pelaksanaan urusan tata usaha, kepegawaian, perlengkapan, sarana dan prasarana serta rumah tangga;
- Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

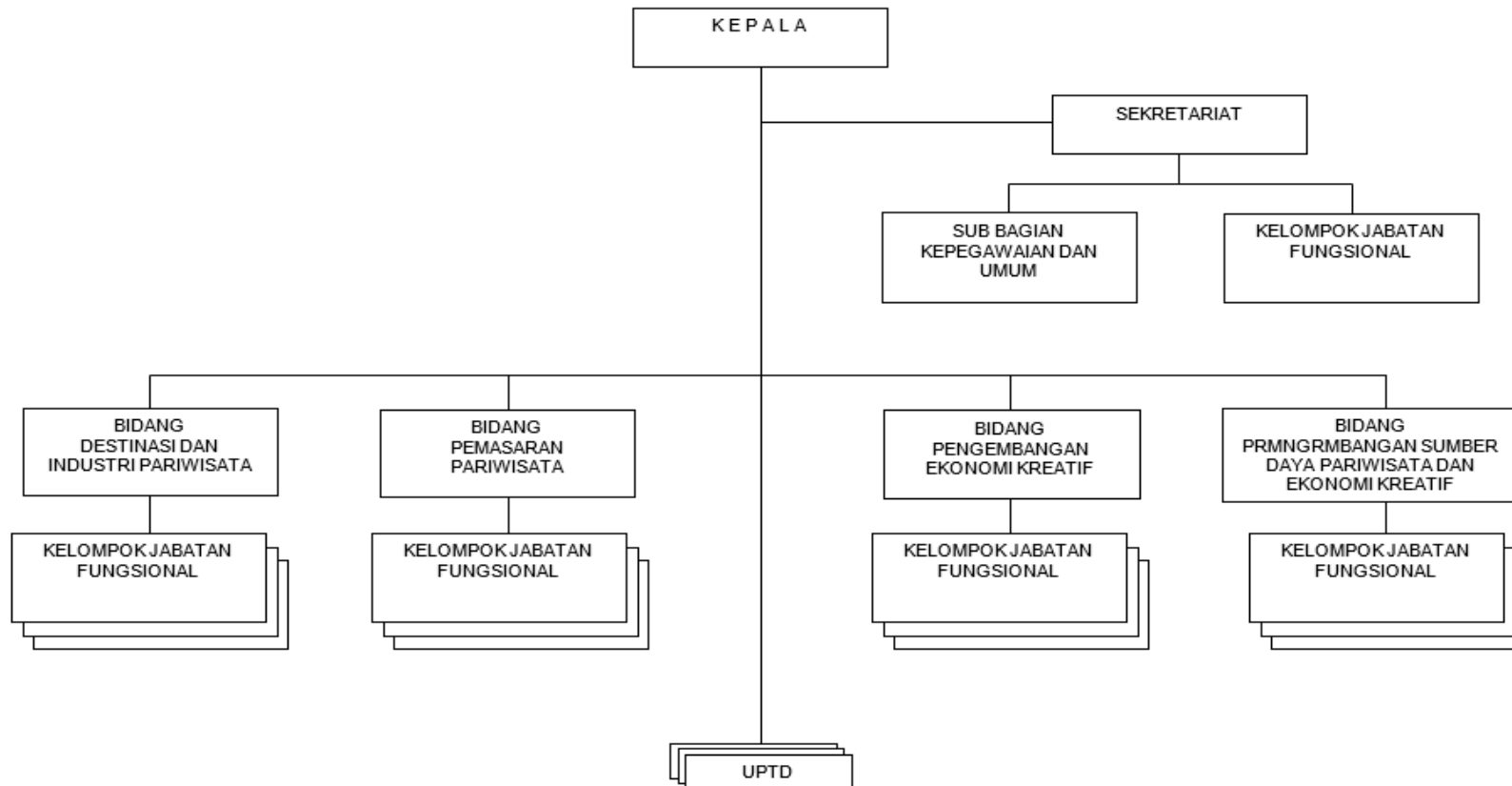
#### b. Struktur Organisasi

Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT dibentuk berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor 88 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Nusa Tenggara Timur, terdiri dari Kepala Dinas dengan dibantu oleh seorang sekretaris dan 4 (empat) Bidang Teknis dan fungsional tertentu. Struktur selengkapnya dapat dilihat pada bagan struktur organisasi berikut.

### Bagan .1.

#### Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT Keadaan 31 Desember 2024

PERATURAN GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR  
NOMOR : 88 Tahun 2023  
TANGGAL : 29 Desember 2023



## 2.2. Sumber Daya

### a. Sumber Daya Manusia

Komposisi pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT dapat digambarkan sebagai berikut :

**Tabel 1. Komposisi Pegawai berdasarkan Gol/Ruang Keadaan 31 Desember 2024**

NO	GOL/RUANG	JUMLAH			KET
		L	P	JLH	
1	Gol. IV/e	-	-	-	
	Gol. IV/d	-	-	-	
	Gol. IV/c	1	-	1	
	Gol. IV/b	5	-	5	
	Gol. IV/a	2	-	2	
	Jumlah Gol IV	8	-	8	10,96 %
2	Gol. III/d	11	14	25	
	Gol. III/c	4	2	6	
	Gol. III/b	5	8	13	
	Gol. III/a	5	4	9	
	Jumlah Gol. III	25	28	53	72,60 %
3	Gol. II/d	3	1	4	
	Gol. II/c	6	-	6	
	Gol. II/b	1	-	1	
	Gol. II/a	1	-	1	
	Jumlah Gol. II	11	1	12	16,44 %
4	Gol. I/d	-	-	-	
	Gol. I/c	-	-	-	
	Gol. I/b	-	-	-	
	Gol. I/a	-	-	-	
	Jumlah Gol. I	0	0	0	0%
	<b>TOTAL (1+2+3+4)</b>	<b>44</b>	<b>29</b>	<b>73</b>	<b>100%</b>

Dari tampilan tabel di atas terlihat bahwa komposisi PNS Pria lebih banyak (44 org = 60,27 %) bila dibandingkan dengan PNS Wanita (29 org = 39,73 %).

**Tabel 2. Komposisi PNS berdasarkan Agama Keadaan 31 Desember 2024**

NO	AGAMA	JUMLAH			KET
		L	P	JLH	
1.	Protestan	25	18	43	58,90 %
2.	Katholik	17	10	27	36,98 %
3.	Islam	2	1	3	4.12 %
4.	Hindu	-	-	-	0 %
5.	Budha	-	-	-	0 %
	<b>TOTAL</b>	<b>44</b>	<b>29</b>	<b>73</b>	<b>100%</b>

**Tabel 3. Komposisi PNS berdasarkan Jabatan Struktural dan Fungsional Keadaan 31 Desember 2024**

NO	TINGKAT ESELON	JUMLAH JABATAN	JABATAN TERISI			KET
			L	P	JLH	
1.	Eselon II	1	1	-	1	
2.	Eselon III	5	5	-	5	
3.	Eselon IV	1	1	-	1	
4.	Pejabat Fungsional Tertentu	10	6	4	10	
	<b>TOTAL</b>	<b>17</b>	<b>13</b>	<b>4</b>	<b>17</b>	

**Tabel 4. Komposisi PNS pada Bidang/Sekretariat Keadaan 31 Desember 2024**

NO	SUBDIN/BAGIAN	JUMLAH			KET
		L	P	JLH	
1.	Sekretariat	21	8	29	39,72 %
2.	Bidang Destinasi Pariwisata	8	3	11	15,07 %
3.	Bidang Pemasaran Pariwisata	3	9	12	16,44 %
4.	Bidang Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	6	6	12	16,44 %
5.	Bidang Kelembagaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	6	3	9	12,33 %
	<b>TOTAL</b>	<b>45</b>	<b>29</b>	<b>73</b>	<b>100%</b>

**Tabel 5. Komposisi PNS berdasarkan Tingkat Pendidikan Keadaan 31 Desember 2024**

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH			KET
		L	P	JLH	
1.	S-3	-	-	-	0,00 %
2.	S-2	9	3	12	17,81 %
3.	S-1/D-IV	20	16	36	49,31 %
4.	Diploma/Sarjana Muda	4	8	12	16,44 %
5.	SLTA	8	2	10	13,70 %
6.	SLTP	2	-	2	2,75 %
7.	SD	-	-	-	0,00%
	<b>TOTAL</b>	<b>44</b>	<b>29</b>	<b>73</b>	<b>100%</b>

Selain Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif terdapat pegawai honorer/tenaga kontrak yang berjumlah 30 orang, dengan rincian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 6. Komposisi Tenaga Kontrak (TK) 31 Desember 2024**

No	Jabatan Tenaga Kontrak	L	P	Jumlah	Ket
1	Jasa Tenaga Pelayanan Umum	18	12	30	100 %



- b. Aset Perangkat Daerah  
Dinas Pariwisata dan Ekonoomi Kreatif Provinsi Nusa Tenggara Timur, selain memiliki Sumber Daya Manusia, juga memiliki Sumber Daya berupa aset (Barang Bergerak dan Tak Bergerak)

**Tabel 7. Kondisi Aset Keadaan 31 Desember 2024**

NO	ASET	JUMLAH	LOKASI	KONDISI
<b>A</b>	<b>Barang Bergerak</b>			
1.	Kendaraan Roda 4	2 unit	Kota Kupang	Baik
2.	Komputer (PC dan Laptop)	52 unit	Kota Kupang	Baik
3.	Printer	18 unit	Kota Kupang	Baik
4.	Infocus/LCD	3 unit	Kota Kupang	Baik
5.	GPS	4 unit	Kota Kupang	Baik
6.	Kamera	4 unit	Kota Kupang	Baik
7.	Drone	3 unit	Kota Kupang	Baik
8.	AC	16 unit	Kota Kupang	Baik ( 2 unit baru di tahun 2022)
9.	Motor Sampah	1 unit	Kota Kupang	Rusak
10.	Kursi	20 unit	Kota Kupang	Baik
	Kursi Lipat (fermekel)	20 unit	Kota Kupang	Baik
11.	Meja	78 unit	Kota Kupang	Baik
12.	Lemari	25 unit	Kota Kupang	Baik
	Rak Arsip	2 unit	Kota Kupang	Baik
13.	Handycam	4 unit	Kota Kupang	Baik
14.	TV	3 unit	Kota Kupang	Baik
15.	Genset	1 unit	Kota Kupang	Baik
16.	Mesin Sidik Jari	1 unit	Kota Kupang	Baik
17.	Peralatan Rumah Tangga ( kain gorden, tempat sampah, sapu,dll)	1 paket	Kota Kupang	Baik
18.	Speaker Aktive	1 unit	Kota Kupang	Baik. ( 2022)
<b>B</b>	<b>Barang Tidak Bergerak</b>			
1.	Tanah kantor	1 kapling – 10.000 m2	Kota Kupang	Baik – ada SHM
2.	Tanah utk lokasi wisata	5 kapling	Kota Kupang, pantai Pede Labuan bajo dan Moni Kab. Ende	Baik – ada SHM
3.	Tanah utk perumahan dinas	6 kapling	Kota Kupang	Baik – ada SHM
4.	Gedung Kantor	3 unit	Kota Kupang (Kayu Putih)	Baik
5.	Gedung kantor	1 unit	Labuan Bajo	Baik
6.	Gudang kantor	1 unit	Kota Kupang (Kayu Putih)	Baik
7.	Rumah Dinas	1 unit	Kota Kupang ( Kayu Putih)	Baik
8.	Rumah Dinas / Mess	6 unit	Kota Kupang (BTN Kolhua)	Baik
9.	Bangunan utk wisata (penginapan, lopo)	4 kawasan	Lasiana dan Gua Monyet Kota Kupang, Moni dan pantai Ria Kab. Ende.	Baik

Sumber: Bagian Umum Dinas Parekraf NTT,2024

Tahun 2024 ada pembelian perabot meliputi 3 unit kursi pimpinan, 1 paket meja rapat Kadis dan 4 unit lemari arsip.

**Tabel 8. Nilai Barang Inventaris (Kondisi 2024)**

No	Inventaris	Nilai Harga (Rp)	Nilai Buku (Rp)
<b>A</b>	<b>Aset Tetap</b>		
1.	Tanah	13.472.490.400	13.472.490.400
2.	Peralatan dan Mesin	3.549.136.882,95	69.092.298
3.	Gedung dan Bangunan	38.2421.823.611,29	29.476.504.529,69
4.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	6.322.248.234,76	3.838.581.985,05
5.	Aset Tetap Lainnya	294.900.000	294.900.000
6.	Konstruksi Dalam Pekerjaan	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>61.880.559.129</b>	<b>47.151.571.212,74</b>
<b>B</b>	<b>Aset Lainnya</b>		
1.	Aset di Bawah Nilai Kapitalisasi	104.489.200	104.489.200
2.	Aset Rusak Brat (RB)	699.080.000	339.503.200
3.	Aset Tak Berwujud (ATB)	-	-
4.	Aset Yang Dimanfaatkan Pihak lain	2.183.000.000	2.183.000.000
5.	Aset Lain-Lainnya	1.187.600.000	1.187.600.000
6.	Aset Non Operasional OPD	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>4.174169.200</b>	<b>3.814.592.400</b>
	<b>Jumlah A + B</b>	<b>66.054.768.329</b>	<b>50.966.163.612,74</b>

Sumber: Bagian Umum Dinas Parekraf NTT,2024

**c. Alokasi Anggaran**

Alokasi anggaran APBD TA 2024 pada awalnya sebesar Rp 10.565.764.160 dan mengalami pergeseran dan perubahan sampai menjadi Rp 10.435.071.360.

**Tabel 9. Anggaran Belanja APBD TA 2024 dan Perubahannya**

No	Program/ Kegiatan	Anggaran Awal (Rp)	Anggaran Perubahan (Rp)	Lokasi	Uraian Keluaran Kegiatan
1.	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi</b>	<b>8.845.764.160</b>	<b>8.165.071.360</b>		Penyusunan dokumen perencanaan daerah, koordinasi penyusunan perencanaan, evaluasi kinerja perangkat daerah
	<b>a. Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	<b>50.962.000</b>	<b>50.962.000</b>		
	▪ Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	5.000.000	5.000.000	Kota Kupang	
	▪ Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	5.000.000	5.000.000	Kota Kupang	
	▪ Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	5.952.000	5.952.000	Kota Kupang	
	▪ Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	5.000.000	5.000.000	Kota Kupang	
	▪ Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	30.010.000	30.010.000	Kota Kupang	
	<b>b. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>7.423.856.000</b>	<b>6.710.310.000</b>		
	▪ Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	7.372.216.000	6.658.670.000	Kota Kupang	Penyediaan gaji, tata usaha dan pengelolaan keuangan, penyiapan bahan tanggapan pemeriksaan, penyusunan laporan keuangan, dokumen
	▪ Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	31.640.000	31.640.000	Kota Kupang	
	▪ Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/ Verifikasi Keuangan SKPD	5.000.000	5.000.000	Kota Kupang	
	▪ Koordinasi dan Pelaksanaan	5.000.000	5.000.000	Kota Kupang	

	Akuntansi SKPD				
	▪ Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	5.000.000	5.000.000	Kota Kupang	pemeriksaan.
	▪ Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan	5.000.000	5.000.000	Kota Kupang	
	<b>c. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>	<b>10.000.000</b>	<b>10.000.000</b>		Data kepegawaian dan system informasi kepegawaian
	▪ Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	5.000.000	5.000.000	Kota Kupang	
	▪ Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	5.000.000	5.000.000	Kota Kupang	
	<b>d. Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>125.398.000</b>	<b>181.413.000</b>		Penyediaan material dan barang kantor, makan-minum tamu, konsultasi koordinasi SKPD dan kabupaten/kota
	▪ Penyediaan Bahan/Material	5.000.000	18.018.000	Kota Kupang	
	▪ Fasilitas Kunjungan Tamu	20.000.000	40.000.000	Kota Kupang	
	▪ Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	100.398.000	123.395.400	Jakarta, Mabar, Lembata, Sabu Raijua, Kota Kupang	
	<b>e. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>0</b>	<b>20.846.000</b>		1 paket Meja dan Kursi pimpinan
	▪ Pengadaan meubel	0	20.846.000	Kota Kupang	
	<b>f. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>1.197.548.160</b>	<b>1.106.733.190</b>		komunikasi, listrik, air kantor, pelayanan umum kantor
	▪ Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	104.000.000	105.188.000	Kota Kupang	
	▪ Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.093.548.160	1.001.545.160	Kota Kupang	
	<b>g. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>38.000.000</b>	<b>84.807.200</b>		Jasa pemeliharaan kendaraan, mesin dan bangunan lainnya
	▪ Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	33.000.000	67.807.200	Kota Kupang	
	▪ Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	5.000.000	17.000.000	Kota Kupang	
<b>2</b>	<b>Program Peningkatan Daya Tarik Wisata</b>	<b>0</b>	<b>200.000.000</b>		
	<b>a. Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi</b>	<b>0</b>	<b>200.000.000</b>		1 dokumen perencanaan kawasan strategis provinsi
	▪ Perencanaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	0	200.000.000	Kota Kupang, Ende, TTS	

3.	<b>Program Pemasaran Pariwisata</b>	<b>95.000.000</b>	<b>195.000.000</b>		
	a. Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	95.000.000	195.000.000		1 dokumen untuk 14 DTW dipromosikan
	▪ Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	70.500.000	70.500.000	TTS, TTU	
	▪ Fasilitas Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	24.500.000	124.500.000	Kota Kupang, Bali	
4.	<b>Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual</b>	<b>125.000.000</b>	<b>375.000.000</b>		
	a. Penyediaan Sarana dan Prasaraa Kota Kreatif	50.000.000	300.000.000		100 produk ekraf dipasarkan melalui media digital
	▪ Perluasan pasar Produk Kreatif baik di Pasar Ekspor maupun Pasar Domestik	50.000.000	300.000.000	Kota Kupang, Mabar	
	b. Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	75.000.000	75.000.000		100 produk ekraf mendapat HKI,
	▪ Fasilitas Kekayaan Intelektual	75.000.000	75.000.000	Kota Kupang, Kab. Belu, TTS, Malaka	
5.	<b>Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif</b>	<b>1.500.000.000</b>	<b>1.500.000.000</b>		
	a. Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan	829.399.000	829.874.000		Sertifikasi pekerja sektor akomodasi dan restoran sebanyak 255 orang
	▪ Fasilitas Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	829.399.000	829.874.000	Kota Kupang, Belu, Manggarai, Sikka	
	b. Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	670.601.000	670.126.000		Sertifikasi kompetensi tenaga Barista 30 orang, 150 mendapat Bimtek Seni Pertunjukkan dan 150 orang pelaku ekraf pengembangan Ekraf di Desa wisata
	▪ Pelatihan, Bimbingan Teknis dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	670.601.000	670.126.000	Kota Kupang, Matim, Sumba Timiur, Sabu Raijua, Sikka	
	<b>Jumlah</b>	<b>10.565.764.160</b>	<b>10.435.071.360</b>		

Sumber: hasil olahan,2025

Target penerimaan Pendapatan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT Tahun 2024 dari Rp 2.300.000.000 berubah menjadi Rp 310.000.000.

**Tabel 10. Anggaran Pendapatan APBD TA 2024 dan Perubahannya**

No	Uraian	DPA Awal (Rp)	APBD Perubahan (Rp)	Keterangan
1.	Rencana Pendapatan	2.300.000.000	310.000.000	
	- Retribusi Daerah	300.000.000	300.000.000	
	- Lain-Lain PAD yang Sah	2.000.000.000	10.000.000	

Total anggaran Dana Tugas Pembantuan APBN Tahun Anggaran 2024 untuk Provinsi NTT sebesar Rp 1.835.000.000 sesuai DIPA Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI Nomor SP DIPA-040.01.4.640030/2024 tanggal 28 November 2023 pada Program Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif ( 4 Kegiatan ) dan Program Dukungan Manajemen ( 1 kegiatan).

**Tabel 11. Alokasi Anggaran Dana Tugas Pembantuan Dinas Parekraf NTT tahun 2024**

No	Program/Kegiatan	Anggaran	Uraian
1.	<b>Program Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif</b>	<b>1.705.000.000</b>	
	a. Pengembangan sumber daya manusia Pariwisata	200.000.000	Pelatihan ToT Kepemanduan Wisata Berbasis Kompetensi (
	b. Pengembangan SDM Ekonomi Kreatif	200.000.000	Pelatihan / Workshop SDM Ekraf
	c. Pengembangan Tata Kelola Destinasi Pariwisata	600.000.000	Pengembangan Sistem informasi kepariwisataan nasional
	d. Pengembangan Penyelenggaraan Kegiatan (event)	500.000.000	Dukungan penyelenggaraan event
	e. Pengembangan Industri Kuliner, Kriya, Desain dan Fasyien	205.000.000	Workshop Ekraf
2.	<b>Program Dukungan Manajemen</b>	<b>130.000.000</b>	
	a. Pengembangan Perencanaan dan Keuangan	130.000.000	Perencanaan, koordinasi, laporan pertanggungjawaban,
	<b>Total</b>	<b>1.835.000.000</b>	

Sumber: Kemenparekraf RI, 2024

### 2.3. Rencana Pencapaian Kinerja

Kegiatan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT tahun 2024 dilakukan untuk mencapai sasaran strategis Meningkatnya nilai tambah ekonomi dari sektor pariwisata dan ekonomi kreatif .

#### a. Indikator Kinerja Dinas Parekraf NTT

Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Parekraf NTT 2024-2026 sesuai Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 5 Tahun 2024 tentang Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2024-2026 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 9. Indikator Kinerja Dinas Parekraf NTT 2024-2026**

No	Indikator	Kondisi Kinerja Awal (2022)	Uraian dan Formula	Target			Kondisi Akhir (2026)
				2024	2025	2026	
1	Kontribusi Pariwisata Terhadap PDRB (%)	6,41 %	<p>Asumsi yang dipakai untuk menghitung Kontribusi PDRB sektor Pariwisata diperoleh dari komponen sektor akomodasi, makan-minum (a), transportasi (b) dan sector jasa lainnya (c) terhadap PDRB Harga Berlaku</p> <p>Formula : Kontribusi pariwisata (K) dihitung dari Jumlah kontribusi dari 3 komponen pembentuk PDRB yang diasumsikan dibagi Total PDRB tahun bersangkutan dan dikalikan 100 %.</p> $K=(a+b+c)/\text{Total PDRB} \times 100\%$	7,59	7,77	7,79	7,79 %
2.	Nilai Tambah Ekonomi Kreatif (Rp Juta)	70.538	<p>Asumsi yang dipakai untuk menghitung nilai tambah Ekraf diperoleh dari komponen PDRB omset pemasaran jenis usaha makan minum (a), dan industri pengolahan yang meliputi industry pengolahan makanan dan minuman (b), industri pengolahan lainnya (c) dan industri tekstil dan pakaian jadi (d)</p> <p>Formula: Nilai Tambah Ekraf (N) dihitung dari Jumlah kontribusi dari usaha makan-minum dan usaha industri pengolahan (makanan dan minuman, industry tekstil dan pakaian jadi, industry pengeolahan lainnya) setelah dikalikan dengan koefisien (dalam bentuk persentase) pembentuk nilai tambah dari masing-masing usaha. Koefisien ini diperoleh dari hasil perhitungan BPS NTT.</p> $N=(a \times 15 \%)+(b \times 75\%) + (c \times 100 \%) + (d \times 90 \%)$	80.758,35	85.119,30	89.715,74	89.715,74

Sumber: Olahan dari RPD NTT 2024-2026

Selanjutnya untuk mencapai IKU tersebut dijabarkan dalam Indikator Kinerja Program yang dapat dilihat pada tabel 10 dan 11 sebagai berikut.

**Tabel 10. Target Capaian Kinerja dalam Renstra Dinas Parekraf NTT 2024-2026**

Tujuan	Sasaran	Indikator	Baseline 2021	2024	2025	2026	Kondisi Akhir
1	2	3	4	5	6	7	8
Mewujudkan pertumbuhan ekonomi dari sektor pariwisata dan ekonomi kreatif	Meningkatnya nilai tambah ekonomi dari sektor pariwisata dan ekonomi kreatif	1. Meningkatnya kuantitas promosi pariwisata (jumlah kegiatan promosi)	n/a	14 kegiatan promosi	14 kegiatan promosi	16 kegiatan promosi	44 kegiatan promosi
		2. Meningkatnya jumlah produk ekraf yang dipasarkan berbasis digital (jumlah produk)	n/a	100 produk	100 produk	100 produk	300 produk
		3. Meningkatnya kualitas dan kuantitas SDM Pariwisata (orang bersertifikat)	96 orang	40 orang	40 orang	40 orang	120 orang
		4. Meningkatnya kualitas dan kuantitas SDM ekonomi kreatif (orang bersertifikat)	n/a	40 orang	40 orang	40 orang	120 orang
		5. Meningkatnya kualitas destinasi wisata (jumlah lokasi DTW)	14 Destinasi	1 Destinasi	1 Destinasi	3 Destinasi	14 Destinasi
		6. Meningkatnya pengembangan ekonomi kreatif melalui fasilitasi HKI (jumlah fasilitasi HKI)	165 HKI	100 HKI	100 HKI	100 HKI	465 HKI

Sumber: Renstra Dinas Parekraf NTT 2024-2026

Tabel 11. Rencana Program, Kegiatan dan Indikator Kinerja Dinas Parekraf NTT 2024-2026

TUJUAN	SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN PADA AWAL TAHUN PERENCANAAN (Tahun 2022)	TARGET KINERJA			KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PERANGKAT DAERAH
					Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Tujuan: Mewujudkan Pertumbuhan Ekonomi dari Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif								
Sasaran: Meningkatnya Kualitas Promosi Daya Tarik Wisata dan Kualitas SDM Pariwisata serta Ekonomi Kreatif								
		PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	01. Persentase destinasi yang ditangani/ dipelihara	100 %	100 %	100 %	100 %	100%
		Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi yang Tersedia dan Terpelihara	24 Destinasi	1 Destinasi	1 Destinasi	3 Destinasi	5 Destinasi
		PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	02. Persentase peningkatan destinasi pariwisata strategis Provinsi	NA %	4.17 %	4.17 %	12.50 %	20.84 %
		Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	Jumlah Dokumen Strategis Pariwisata Provinsi	NA Dokumen	2 Dokumen	2 Dokumen	1 Dokumen	5 Dokumen
		PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	03. Persentase ijin tanda daftar usaha pariwisata kewenangan provinsi yang difasilitasi	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi	Persentase Rekomendasi Melalui OSS	44 Rekomendasi	100% Rekomendasi	100% Rekomendasi	100% Rekomendasi	100% Rekomendasi
		PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	01. Persentase destinasi wisata di NTT yang dipromosikan (2 destinasi di 7 Kabupaten/Kota per tahun)	0 %	31.82 %	31.82 %	36.36 %	100 %
		Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	Jumlah DTW yang Dipromosikan	NA DTW	14 DTW	14 DTW	16 DTW	44 DTW
		Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	NA Dokumen	2 Dokumen	2 Dokumen	2 Dokumen	6 Dokumen
		PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI	01. Cakupan produk ekonomi kreatif yang mendapatkan hak kekayaan intelektual (HKI)	0 %	33.33 %	33.33 %	33.33 %	100 %



		PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL						
		Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	Jumlah Dokumen Fasilitas Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	165 Dokumen HKI	100 Dokumen HKI	100 Dokumen HKI	100 Dokumen HKI	465 Dokumen HKI
		PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	02. Persentase produk ekonomi kreatif yang dipasarkan melalui media digital	0 %	33.33 %	33.33 %	33.33 %	100 %
		Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif	Jumlah Produk Ekraf yang Dipasarkan Melalui Media Digital	NA Produk Ekraf	100 Produk Ekraf	100 Produk Ekraf	100 Produk Ekraf	300 Produk Ekraf
		PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	01. Persentase tenaga kerja pariwisata (restoran dan akomodasi) yang bersertifikasi	0 %	33.33 %	33.33 %	33.33 %	100 %
		Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan	Jumlah Orang Bersertifikat Kompetensi Bidang Pariwisata	96 Orang	40 Orang	40 Orang	40 Orang	216 Orang
		PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	02. Persentase tenaga kerja Ekonomi kreatif (Kriya dan Fashion) yang bersertifikat	0 %	33.33 %	33.33 %	33.33 %	100 %
		Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	Jumlah Orang Bersertifikat Kompetensi Bidang Ekonomi Kreatif	NA Orang	40 Orang	40 Orang	40 Orang	120 Orang

Sumber: Renstra Dinas Parekraf NTT 2024-2026

b. Perjanjian Kinerja Dinas Parekraf NTT

Sementara itu Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Parekraf Provinsi NTT dan Gubernur NTT ditandatangani 01 November 2024 merupakan perjanjian Kinerja Perubahan atau perubahan. Dokumen ini memuat sejumlah target pencapaian yang harus dicapai selama tahun anggaran 2024. Perjanjian Kinerja terdiri dari 3 bagian yaitu Kinerja untuk Sasaran Strategis Perangkat Daerah, Pelaksanaan Anggaran Program dan Kegiatan serta Pelaksanaan Kinerja penunjang.

**A Sasaran Strategis Perangkat Daerah yang tertuang dalam RENSTRA/IKU Perangkat Daerah**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	KONDISI AWAL	TARGET
			2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Meningkatnya nilai tambah ekonomi dari sektor pariwisata dan ekonomi kreatif	Kontribusi Pariwisata Terhadap PDRB (%)	7,38 %	7,59 %
		Nilai Tambah Ekonomi Kreatif (Rp Juta)	N/A	80.758,35 Juta
		Lama Tinggal Wisatawan (hari)	1,75 Hari	2 Hari
		Jumlah Kunjungan Wisatawan (orang)	1.624.891 Orang	1.065.378 Orang

**B. Pelaksanaan Anggaran Program dan Kegiatan**

No	Uraian		Alokasi		Target
1	APBD				
	Belanja (program)		Rp.	10.435.071.360	Realisasi minimal 85 %
	1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Rp.	8.165.071.360	Realisasi minimal 90 %
	2.	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Rp.	200.000.000	Realisasi minimal 85 %
	3.	Program Pemasaran Pariwisata	Rp.	195.000.000	Realisasi minimal 85 %
	4.	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan HKI	Rp.	375.000.000	Realisasi minimal 85 %
	5.	Program Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Rp.	1.500.000.000	Realisasi minimal 85 %
	a)	Pendapatan	Rp.	310.000.000	Realisasi minimal 90%
	Jumlah Belanja + Pendapatan		Rp.	10.745.071.360	Realisasi minimal 90%
2	APBN				
	Program Tugas Pembantuan		Rp.	1.835.000.000	Realisasi minimal 90%
	1.	Program Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif	Rp.	1.705.000.000	Realisasi minimal 90%
	a.	Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata	Rp.	200.000.000	Realisasi minimal 90%
	b.	Pengembangan Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	Rp.	200.000.000	Realisasi minimal 90%
	c.	Pengembangan Tata Kelola Destinasi Pariwisata	Rp.	600.000.000	Realisasi minimal 90%

	d. Pengembangan Penyelenggaraan Kegiatan (event)	Rp.	500.000.000	Realisasi minimal 90%
	e. Pengembangan Industri Kuliner, Kriya, Desain, dan Fesyen	Rp.	205.000.000	Realisasi minimal 90%
	2. Program Dukungan Manajemen	Rp	130.000.000	Realisasi minimal 90%
	Pengembangan Perencanaan dan Keuangan	Rp	130.000.000	Realisasi minimal 90%
	<b>Jumlah Tugas Pembantuan</b>	<b>Rp.</b>	<b>1.835.000.000</b>	<b>Realisasi minimal 90%</b>

## Penunjang

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
C.	Belanja menggunakan Aplikasi <i>E-Purchasing</i> ( <i>e-catalog</i> dan toko daring) Minimal 40 % dari Pagu Belanja Pengadaan Barang dan Jasa Perangkat Daerah	Persentase penggunaan <i>E-Purchasing</i> dari Pagu Belanja Pengadaan Barang dan Jasa Perangkat Daerah	Minimal 40 %
D.	Pengadaan barang dan jasa yang sudah terkontrak harus direalisasi 100% per Tanggal 31 Desember Tahun 2024	Persentase realisasi Pengadaan barang dan jasa yang sudah terkontrak per Tanggal 31 Desember Tahun 2024	100 %
E.	Penyampaian LKSKPD paling lambat Tanggal 26 Januari 2024, sedangkan LKPJ, LPPD dan LKIP paling lambat Tanggal 12 Februari 2024	Penyampaian LKSKPD dan LKPJ, LPPD dan LKIP	LKSKPD 26 Januari 2024 Dan LKPJ, LPPD dan LKIP 12 Februari 2024
F.	Penyampaian LHKPN dan SPT Tahunan paling lambat Tanggal 31 Maret 2024	Penyampaian LHKPN dan SPT Tahunan	paling lambat Tanggal 31 Maret 2024
G.	Nilai SAKIP Minimal BB (>70-80)	Kategori Penilaian SAKIP Dinas Parekraf NTT	Minimal BB
H.	Rata-rata realisasi Kinerja Individu dalam SKP minimal Predikat BAIK	Rata-rata realisasi Kinerja Individu dalam SKP	minimal Predikat BAIK
I.	Tindak Lanjut Rekomendasi BPK dan APIP sebagai berikut:	Persentase TL Rekomendasi BPK dan APIP Tahun 2024	Administrasi 100%, Keuangan 80%
		Persentase TL Rekomendasi BPK dan APIP di bawah Tahun 2024	Administrasi 100%, Keuangan 80%.
J.	Inovasi Perangkat Daerah minimal 5 (lima) jenis	Jumlah Inovasi	5 Inovasi
K.	Penciptaan Arsip Elektronik (korespondensi surat masuk dan surat keluar) melalui aplikasi SRIKANDI minimal 80%	Persentase penciptaan arsip elektronik melalui aplikasi SRIKANDI	Minimal 80 %
L.	Informasi Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Minimal Kategori Baik	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik	Minimal Kategori Baik (76,61-88,30)

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
	(76,61-88,30)		
M.	Informasi Keterbukaan Informasi Publik Perangkat Daerah Minimal Kategori Menuju Informatif (80-89,99)	Tingkat Keterbukaan Informasi Publik Perangkat Daerah	Minimal Kategori Menuju Informatif (80-89,99)
N.	Kerjasama dengan Lembaga Mitra/NGO/LSM/Pihak lain yang mendukung pencapaian target IKU Perangkat Daerah	Jumlah Kerjasama dengan Lembaga Mitra/NGO/LSM/Pihak lain yang mendukung pencapaian target IKU Perangkat Daerah	1

Sumber: Revisi PK Kadis Parekraf NTT 2024

### III. HASIL PELAKSANAAN

#### 3.1. Kegiatan APBD

Dinas Parekraf Provinsi NTT melaksanakan tugas yang terkait dengan urusan pilihan sektor pariwisata yang terdiri dari 5 program yaitu Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi, Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata, Program Pemasaran Pariwisata, Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan HAKI dan Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Evaluasi capaian kinerja dilakukan berdasarkan target pelaksanaan RPD NTT 2024-2026 periode Tahun 2024 sampai kondisi Bulan Desember 2024.

Tabel. 12. Realisasi Program dan Kegiatan APBD Tahun Anggaran 2024

No	Program/ Kegiatan	Anggaran Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa (Rp)	Keterangan
1.	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi</b>	<b>8.165.071.360</b>	<b>7.873.419.181</b>	<b>291.652.179</b>	<b>96,42 %</b>
	<b>a. Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	<b>50.962.000</b>	<b>50.513.000</b>	<b>449.000</b>	
	▪ Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	5.000.000	5.000.000	-	
	▪ Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	5.000.000	5.000.000	-	
	▪ Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	5.952.000	5.923.000	29.000	
	▪ Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	5.000.000	5.000.000	-	
	▪ Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	30.010.000	29.590.000	420.000	
	<b>b. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>7.423.856.000</b>	<b>6.498.300.057</b>	<b>212.009.943</b>	
	▪ Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	7.372.216.000	6.447.962.057	210.707.943	Sebagian besar sekitar 210 juta merupakan gaji , tunjangan dan tambahan penghasilan ASN yang tidak terserap
	▪ Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	31.640.000	30.408.000	1.232.000	
	▪ Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/ Verifikasi Keuangan SKPD	5.000.000	4.978.000	22.000	
	▪ Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	5.000.000	4.978.000	22.000	
	▪ Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	5.000.000	4.996.000	4000	
	▪ Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan	5.000.000	4.978.000	22.000	
	<b>c. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>	<b>10.000.000</b>	<b>9.964.000</b>	<b>36.000</b>	
	▪ Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	5.000.000	4.978.000	22.000	
	▪ Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	5.000.000	4.986.000	14.000	
	<b>d. Administrasi Umum Perangkat</b>	<b>181.413.000</b>	<b>165.176.113</b>	<b>16.236.887</b>	

	Daerah				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyediaan Bahan/Material</li> <li>Fasilitas Kunjungan Tamu</li> <li>Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD</li> </ul>	18.018.000 40.000.000 123.395.400	17.991.560 39.985.678 107.198.875	26.440 14.322 16.196.125	Sisa anggaran perjalanan dinas yang tidak terserap
	e. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	0	20.846.000	20.846.000	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengadaan meubel</li> </ul>	0	20.846.000	20.846.000	
	f. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.106.733.190	1.044.672.583	62.040.577	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik</li> </ul>	105.188.000	105.170.500	17.500	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor</li> </ul>	1.001.545.160	939.502.083	62.043.077	Sebagian besar dari sisa dari anggaran jasa tenaga pelayanan umum yang tidak terserap
	g. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	84.807.200	83.947.428	859.772	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan</li> </ul>	67.807.200	66.951.028	856.172	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya</li> </ul>	17.000.000	16.996.400	31.200	
2	Program Peningkatan Daya Tarik Wisata	200.000.000	-	200.000.000	0 %
	a. Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	200.000.000	-	200.000.000	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perencanaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi</li> </ul>	200.000.000	-	200.000.000	2 kegiatan tidak dilakukan yaitu Apraisal dan rehabilitasi Destinasi wisata
	<i>Penilaian Aset Pariwisata Estate Kota Kupang (Gua Monyet), Ende, TTS</i>				Tidak dilaksanakan
	<i>Rehabilitasi Kawasan Wisata Pantai Lasiana Kupang</i>				Tidak dilaksanakan
3.	Program Pemasaran Pariwisata	195.000.000	159.924.275	35.075.725	81,03 %
	a. Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	195.000.000	159.924.275	35.075.725	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri</li> </ul>	70.500.000	70.488.725	11.275	
	<i>Pembuatan Video Promosi</i>				9 video di Mabar, TTS, TTU, Alor, Nagekeo, Ngada, Rote, Sabu, Sumba Timur
	<i>Pembuatan Video CoE</i>				TTU, TTS
	<i>Pembuatan bahan promosi wisata</i>				Leflet promosi 14

	<i>untuk 14 DTW di 7 Kabupaten</i>				DTW di Kota Kupang, Kupang, TTU, TTS, Malaka, Belu, Alor
	▪ Fasilitas Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	124.500.000	89.435.550	35.064.450	1 kegiatan dukungan pameran promosi tidak dilakukan
	<i>Partisipasi pada Cultural Night Indonesia Cullinary di Bali.</i>				Promosi DTW NTT
	<i>Partisipasi Festival Kota Kupang</i>				Tidak dilakukan
<b>4.</b>	<b>Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual</b>	<b>375.000.000</b>	<b>354.922.527</b>	<b>20.077.473</b>	<b>94,40%</b>
	<b>a. Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif</b>	<b>300.000.000</b>	<b>285.818.527</b>	<b>14.181.473</b>	
	▪ Perluasan pasar Produk Kreatif baik di Pasar Ekspor maupun Pasar Domestik	300.000.000	285.818.527	14.181.473	Sisa anggaran perjalanan dinas yang tidak terserap
	<i>Kegiatan Indonesia Gastrodiplomacy Series 2024 di Labuan Bajo</i>				promosi wisata dan produk ekraf
	<i>Penyusunan RAD Pengembangan Ekraf tindak lanjut Perda NTT Nomor 4 tahun 2023 tentang Perlindungan, Pemanfaatan, dan Pengembangan Ekraf dan Ekspresi Budaya Tradisional di Kupang</i>				Draf RAD
	<b>b. Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif</b>	<b>75.000.000</b>	<b>69.104.000</b>	<b>5.896.000</b>	
	▪ Fasilitas Kekayaan Intelektual	75.000.000	69.104.000	5.896.000	
	<i>Fasilitas kekayaan intelektual di Kota Kupang, TTS, Belu, Malaka</i>				162 produk mendapat fasilitas kekayaan intelektual di Kota Kupang, TTS, Belu, Malaka
<b>5.</b>	<b>Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif</b>	<b>1.500.000.000</b>	<b>1.419.797.901</b>	<b>80.202.099</b>	<b>94,60 %</b>
	<b>a. Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan</b>	<b>829.874.000</b>	<b>790.045.560</b>	<b>39.828.440</b>	
	▪ Fasilitas Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	829.874.000	790.045.560	39.828.440	Sisa anggaran perjalanan dinas yang tidak terserap
	<i>Sertifikasi kompetensi sektor Akomodasi di Manggarai, Belu, Kota Kupang</i>				140 orang memiliki sertifikasi kompetensi bidang pariwisata
	<i>Sertifikasi kompetensi sektor Restoran / Rumah Makan di Sikka, Kota Kupang</i>				100 orang memiliki sertifikasi kompetensi bidang pariwisata

	<i>Rapat Koordinasi dan Evaluasi Pengembangan SDM Parekraf di Kupang</i>				Rumusan kesepakatan bersama yang memuat 7 point
	<b>b. Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif</b>	<b>670.126.000</b>	<b>629.752.341</b>	<b>40.373.659</b>	
	▪ Pelatihan, Bimbingan Teknis dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	670.126.000.	629.752.341	40.373.659	
	<i>Sertifikasi kompetensi sub sektor Kuliner / Barista di Manggarai Timur</i>				30 orang memiliki sertifikasi kompetensi baista
	<i>Bimtek Pengembangan Ekraf Desa Wisata di Kota Kupang, Sumba Timur</i>				68 orang berlaku ekraf desa wisata
	<i>Workshop Pengembangan Seni Pertunjukkan di Sikka, Matim, Sabu Raijua</i>				165 orang pelaku seni pertunjukkan di desa wisata
	<b>Jumlah</b>	<b>10.435.071.360</b>	<b>9.808.063.884</b>	<b>627.007.476</b>	

Sumber: hasil olahan,2025

Realisasi program APBD sebesar Rp 9.808.063.884 atau 93,99 %, dan ada sisa anggaran sebesar Rp 627.007.476. Beberapa faktor realisasi keuangan tidak mencapai target 100 % antara lain 2 (dua) kegiatan pada Program Peningkatan Daya Tarik Wisata dan 1 (satu) kegiatan pada Program Pemasaran Pariwisata yang tidak terlaksana. Kemudian pada Program Penunjang, pembayaran gaji dan tunjangan PNS tidak terserap. Kemudian pada program teknis lainnya masih ada sisa anggaran karena adanya sejumlah biaya yang tidak terserap seperti adanya selisih biaya perjalanan dinas.



### 3.2. Kegiatan APBN

Kegiatan APBN Tugas Pembantuan Dinas Parekraf NTT sudah dilakukan sejak Bulan Juli sampai November 2024.

**Tabel 13. Realisasi Program dan Kegiatan APBN TA 2024**

No	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa (Rp)	Uraian
1.	<b>Program Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif</b>	1.705.000.000	1.649.841.722	55.158.278	
	a. Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata	200.000.000	199.840.788	159.212	Pelatihan bagi Pelatih Kepemanduan Wisata Berbasis Kompetensi (ToT) di Kupang bagi 26 pemandu wisata
	b. Pengembangan SDM Ekonomi Kreatif	200.000.000	199.683.660	316.340	Pelatihan / workshop Bidang Ekonomi Kreatif (50 orang peserta)
	c. Pengembangan Tata Kelola Destinasi Pariwisata	600.000.000	550.247.734	49.752.266	Kegiatan SISPARNAS (Bimtek, Workshop, Penyusunan database pariwisata NTT untuk SISPARNAS)
	d. Pengembangan Penyelenggaraan Kegiatan (event)	500.000.000	495.373.600	4.626.400	Konfrensi dan event (target 3 event) Kegiatan Festival Kelabba Madja di Sabu, Festival One Be Nagekeo dan Festival Tenun Kreatif di TTU
	e. Pengembangan Industri Kuliner, Kriya, Desain dan Fashion	205.000.000	204.695.940	304.060	Workshop Pengembangan Ekosistem Ekraf di Kupang untuk 50 orang
2.	<b>Program Dukungan Manajemen</b>				
	Pengembangan Perencanaan dan Keuangan	130.000.000	124.719.765	5.280.235	Perencanaan, koordinasi, laporan pertanggungjawaban,
	<b>Total</b>	<b>1.835.000.000</b>	<b>1.774.561.487</b>	<b>60.438.513</b>	<b>96,71 %</b>

Sumber: Disparekraf NTT, 2024

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan Dana Tugas Pembantuan tahun 2024 adalah realisasi keuangan sebesar Rp 1.774.561.487 atau 96,71 % dan ada sisa anggaran sebesar Rp 60.438.513.

### 3.3. Kegiatan Penunjang Lainnya

#### a. Tanggapan Pertanyaan dan Rekomendasi DPRD NTT

Rekomendasi DPRD NTT terhadap pencapaian kinerja Dinas Parekraf NTT antara lain pengelolaan kawasan wisata dalam upaya peningkatan PAD, upaya peningkatan jumlah kunjungan wisatawan ke NTT melalui kegiatan promosi wisata. Selanjutnya rekomendasi DPRD NTT dan tindak lanjutnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 14.** Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD NTT Tahun 2024

No	Rekomendasi DPRD Tahun 2024	Tindak Lanjut	Tujuan/Masalah yang Diselesaikan
1.	Perlu optimalisasi pembangunan Pariwisata NTT melalui alokasi anggaran yang cukup dan optimalisasi kawasan PE terbangun	<p>Alokasi anggaran APBD 2023 sebesar Rp dan Tahun 2024 sebesar Rp 10.435.071.360 dan tahun 2025 meningkat menjadi Rp 16.535.095.696. Juga ditunjang oleh dana APBN Tugas Pembantuan</p> <p>Untuk optimalisasi Kawasan PE terbangun dilakukan melalui alokasi anggaran untuk Penanganan Pariwisata Estate:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Perubahan APBD 2024 dialokasikan Rp 100.000.000 untuk appraisal Pariwisata Estate di PE Koanara dan PE Fatumnasi (termasuk aset pariwisata di Kota Kupang yaitu Lasiana dan Gua Monyet (Kampung Seni Flobamorata))</li><li>• Dalam APBD 2025 telah dialokasikan Rp 50.000.000 untuk pelaksanaan appraisal Pariwisata Estate di PE Mulut Seribu dan PE Liman.</li></ul> <p>Pembangunan Pariwisata Estate merupakan bagian dari pengembangan ekosistem kepariwisataan dalam kawasan yang diintervensi. Dalam implementasinya telah dilakukan pembangunan berbagai sektor sebagai pendukung pengembangan ekosistem kawasan pariwisata antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan akses jalan provinsi ke kawasan pariwisata</li><li>• Pembangunan akomodasi pariwisata dengan model pariwisata estate</li><li>• Dukungan sektoral lainnya seperti Pertanian, Pendidikan, Koperasi dan UMKM, dll</li></ul>	Upaya peningkatan PAD sektor pariwisata
2.	Peningkatan promosi pariwisata NTT	Promosi dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan kolaboratif dengan stakeholder terkait dalam skema pentaheliks (pemerintah, swasta, Masyarakat, akademisi, media massa)	Meningkatkan kunjungan wisatawan dan lama tinggal wisatawan
3.	Penyiapan perencanaan	Perda Nomor 2 Tahun 2015 tentang	Ketersediaan kebijakan

	pembangunan pariwisata yang komprehensif termasuk desain Wisata Bahari NTT	Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Provinsi NTT 2015-2025, akan berakhir pada tahun 2025. sehingga akan disusun ditetapkan Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Provinsi NTT periode selanjutnya dan desain wisata bahari merupakan bagian dari kebijakan dan strategi pembangunan pariwisata NTT yang akan termuat dalam rancangan Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Provinsi NTT periode selanjutnya tersebut.	pembangunan pariwisata NTT yang komprehensif dan berkelanjutan
4.	Pemerintah tidak perlu menjadi pelaksana usaha pariwisata namun menjadi regulator dan fasilitator	Pengelolaan Pariwisata Estate dilakukan dengan pola kerjasama dengan pihak ketiga (kelompok Masyarakat dan Swasta) Sementara untuk usaha pariwisata, Dinas Parekraf NTT memberikan rekomendasi teknis permohonan usaha industri pariwisata sesuai kewenangan melalui sistem OSS RBA untuk proses perijinan usaha di Dinas PMPTSP Provinsi NTT	Meningkatkan PAD dan nilai investasi sektor pariwisata di NTT

Sumber: Hasil olahan, 2025

#### b. Kemitraan

Membangun kemitraan dan jejaring dengan pelaku pariwisata dalam skema pentaheliks yang sesuai dengan motto pelayanan Dinas Parekraf NTT: "Kolaboratif dan Inovatif dalam Mengembangkan Pariwisata Berkelanjutan."

- Kegiatan Coffee Morning Stakeholder Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT di Kantor Dinas Parekraf NTT tanggal 23 April 2024.
- Bantuan untuk Pantai Wisata Lasiana Kupang dengan dukungan bantuan tempat sampah dari PT. PLN Indonesia Persero dan PT. Jasa Raharja Kupang.
- Kegiatan Lasiana Sunset Festival tanggal 8-9 Juni 2024 dengan berbagai event lomba dan pameran UMKM di Pantai Lasiana Kupang.
- Kupang Jazz Festival tanggal 31 Agustus 2024 di Plaza Sasando Kompleks Kantor Gubernur NTT dengan menghadirkan grub band jazz kenamaan Indonesia Krakatau Band.
- Menyusun Konsep Kolaboratif dalam pembangunan Pariwisata di NTT dengan Konsep KOBAR API WISATA. Konsep ini fokus pada upaya promosi wisata dan pengembangan Desa Wisata Unggulan di NTT melalui kerjasama dengan para stake holder terkait. Kegiatan yang telah dilakukan adalah
  - Penyusunan draft rancangan Peraturan Gubernur NTT tentang Kolaboratif Pariwisata NTT dan sudah diasistensi Biro Hukum Setda Provinsi NTT
  - Pelatihan / Bimbingan Teknis terkait mekanisme Kerjasama Daerah dengan narasumber dari Biro Pemerintahan Setda Provinsi NTT tanggal 18 Oktober 2024
  - Kerjasama Pengembangan Desa Wisata Baumata dan Desa Wisata Nunsanen di Kabupaten Kupang. Kerjasama ini dilakukan dengan Dinas Pariwisata Kabupaten Kupang dan Politeknik Negeri Kupang (Jurusan Pariwisata).

- Pembentukan Tourist Information Center (TIC) dengan meluncurkan web site khusus promosi pariwisata dan ekraf NTT di [www.exoticeastnusatenggara.co.id](http://www.exoticeastnusatenggara.co.id) tanggal 3 Desember 2024.
  - Dukungan kegiatan penanganan stunting di Provinsi NTT dengan keterlibatan dalam Program Orang Tua Asuh. Dinas Parekraf NTT mendapat tugas menjadi orang tua asuh untuk 29 anak pada 29 Rumah Tangga di Kota Kupang yang masuk kategori program.
  - Memberikan dukungan bagi kegiatan Parade Tenun NTT dalam rangka memperingati HUT Provinsi NTT yang ke – 66 tanggal 20 Desember 2024 di Jalan El Tari Kupang. Kegiatan parade diikuti sekitar 6000 peserta dari perangkat daerah lingkup Provinsi NTT, beberapa perwakilan instansi vertikal yang ada di Kupang, siswa/i sekolah dari PAUD sampai SMA, lembaga perbankan dan pelaku ekraf terkait lainnya.
- c. Inovasi
- Inovasi yang telah dilakukan selama tahun 2024 sebanyak 2 inovasi yaitu Logo [exoticeastnusatenggara](http://www.exoticeastnusatenggara.co.id) untuk promosi wisata yang dikembangkan Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif dan Aplikasi Sistem Informasi Kenaikan Pangkat (Singkat) oleh Sekretariat.
- d. Penilaian AKIP
- Pelaksanaan SAKIP Dinas Parekraf Provinsi NTT untuk tahun 2023 memperoleh predikat kategori A dengan nilai 80,05.
- e. Pengelolaan Website Dinas
- Website Dinas Parekraf NTT adalah [www.parekrafntt.id](http://www.parekrafntt.id) yang berisi informasi kegiatan yang dilakukan dinas, foto dan video pendek destinasi wisata dan juga artikel opini terkait kepariwisataan dan ekonomi kreatif. Pengelolaan dilakukan sesuai SK Kepala Dinas Parekraf NTT Nomor 500.12.13/1/PAREKRAF/I/2024 tanggal 03 Januari 2024 tentang Pembentukan Tim Pengelola Website dan Media Sosial pada Dinas Parekraf Provinsi NTT. Tahun Anggaran 2024. Jumlah pengunjung selama tahun 2024 sebanyak 4693 dari Januari sampai Juli 2024. Pada bulan Agustus 2024 website ini dihentikan dan dilakukan pembuatan website baru dengan laman [www.disparekrafntt.online](http://www.disparekrafntt.online) yang diluncurkan pada bulan September 2024. Kemudian dalam perjalanannya dibuat sebuah web site baru khusus untuk promosi wisata NTT dengan laman [www.exoticeastnusatenggara.co.id](http://www.exoticeastnusatenggara.co.id) tanggal 3 Desember 2024.
- f. Pengelolaan Pariwisata Estate
- Kegiatan pengelolaan terhadap Kawasan Pariwisata Estate yang sudah dibangun dilakukan dalam bentuk membangun tata kelola agar operasional PE di 6 lokasi dapat berjalan dengan baik. Langkah awal dilakukan dengan penyelesaian aspek legalitas lahan khususnya di 5 lokasi PE yaitu PE Liman Kabupaten Kupang, PE Fatumnasi Kabupaten TTS, PE Wolwal Kabupaten Alor, PE Praimadita Kabupaten Sumba Timur dan PE Mulut Seribu Kabupaten Rote Ndao. Kegiatan penilaian aset / Appraisal yang baru dilakukan untuk 3 lokasi PE tahun 2023 (PE Fatumnasi, Wolwal, Praimadita) dalam rangka peningkatan PAD.

Untuk pengelolaan kawasan PE, mengingat masyarakat setempat perlu disiapkan dan ditingkatkan kualitasnya maka dilakukan kerjasama dengan pihak swasta yang profesional agar dapat mengelola dengan melibatkan masyarakat setempat. Tercatat sudah ada 5 pengelolaan dengan pihak swasta dan atau masyarakat di Kawasan PE selain PE Lamalera Kabupaten Lembata yang sudah dihibahkan kepada masyarakat setempat untuk dikelola. Namun yang masih berjalan saat ini hanya PE Mulut Seribu di Rote Ndao, Wolwal di Alor dan Koanara di Ende.

Sementara untuk aspek legalitas lahan tahun 2024 sudah terbit SHM untuk lahan fasilitas terbangun di PE Mulut Seribu Kabupaten Rote dan PE Praimadita Kabupaten Sumba Timur.

**Tabel 15.** Kondisi Eksisting Eks Pariwisata Estate (Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi NTT) Tahun 2024

No	Kawasan PE	Fasilitas	Kondisi	Pengelolaan	SHM	Penilaian Aset	Keterangan
1	Koanara, Kab. Ende	4 Unit Cottage (8 Room), 1 Unit Resto, 1 Unit Kantor Pengelola, 3 Unit Lopo, 6 Unit Gazebo	Rusak Ringan	Koperasi Jasa Digital Ekraf Victory, sesuai PKS Nomor 556/367/Parekraf.5.3/IV/2022 dan Nomor 03.02/KOPJASDEV/IV/2022 tanggal 12 April 2022	Lahan Bersertifikat Milik Pemprov. NTT sesuai Sertifikat Hak Pakai Nomor 2 Tahun 1991 seluas 50.000 m <sup>2</sup> dan Sertifikat Hak Pakai Nomor 3 Tahun 1991 seluas 30.376 m <sup>2</sup>	Belum	
2	Praimaditha, Kab. Sumba Timur	3 Unit Cottage (6 Room), 1 Unit Resto, 1 Unit Pos Jaga, 1 Unit Rumah Cenderamata	Rusak Berat	ASIDEWI Sumba Timur PKS Nomor 007/16.b/PAREKRAF3/VIII/2022 dan Nomor AS/01/VI/2022	Lahan Bersertifikat Milik Pemprov NTT sesuai Sertifikat Hak Pakai Nomor 00003 Tahun 2023 seluas 10.030 m <sup>2</sup>	Tahun 2023, tapi dok.hasil belum terbit	
3	Mulut Seribu, Kab. Rote Ndao	4 Unit Cottage (9 Room), 1 Unit Resto, 2 Unit MCK, 1 Unit Pos Jaga, 1 Unit Menara Air	Rusak Ringan	Disewa PT. Fajar Indah Pustaka PKS No 000/5/PAREKRAF2.1/IV/2023	Lahan Bersertifikat Milik Pemprov NTT sesuai Sertifikat Hak Pakai Nomor 0005 Tahun 2021 seluas 5.633 m <sup>2</sup>	Belum	
4	Wolwal, Kab. Alor	3 Unit Cottage (9 Room), 1 Unit Resto, 1 Unit Kolam Renang, 2 Unit Lopo, 1 Unit MCK, 1 Unit Pos Jaga	Rusak Sedang	Dikelola PT. Alor Production, sesuai PKS Nomor 556.3/38/Parekraf.3/IV/2022 dan Nomor 005/AP/2022 tanggal 20 April 2022.	Luas lahan 3.173 m <sup>2</sup> Telah dibeli Pemprov, saat ini dalam proses pengurusan akte tanah	Tahun 2023, tapi dok.hasil belum terbit	
5	Liman, Kab. Kupang	4 Unit Cottage (8 Room), 1 Unit Resto, 1 Unit	Rusak Berat	Dikelola langsung Dinas Parekraf NTT	Luas lahan 4.957 m <sup>2</sup> Telah dibeli Pemprov,	Belum	

		rumah serbaguna			saat ini dalam pengurusan akte tanah		
6.	Fatumnasi, Kab. TTS	5 Unit Cottage (9 Room), 1 Unit Resto, 1 Unit MCK, 4 Unit Lopo	Rusak Ringan	Dikelola langsung Dinas Parekraf NTT	Luas lahan 15.000 m <sup>2</sup> Tanah milik Pemkab TTS	Belum	
7	Lamalera, Kab. Lembata	Homestay sebanyak 21 rumah, 1 Unit Panggung Pertunjukan	-	-	-		Hibah tahun 2019

Sumber: Hasil olahan ,2024

Eks kawasan PE yang dibangun tahun 2019 atau Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi NTT belum mempunyai batas wilayah kawasan yang jelas sehingga alokasi sumber daya untuk pengembangan selanjutnya yang melibatkan pelaku stakeholder (kolaborasi Pentaheliks) tidak dapat dilakukan dengan efektif dan efisien.

g. Pengelolaan Aset untuk Penerimaan Daerah

Pengelolaan aset terdiri dari aset kekayaan daerah dari 5 (lima) unit rumah dinas dan kantin yang berada di halaman kantor Dinas Parekraf NTT. Kemudian terdapat aset wisata yang dikelola yaitu Pantai Wisata Lasiana dan Kampung Seni Flobamorata Kupang (eks Taman Gua Monyet). Sejak tahun 2021 sudah ada upaya peningkatan penerimaan dari pengelolaan PE dan sudah berkontribusi. Secara umum dari target penerimaan yang dibebankan sebesar Rp 310.000.000, telah diperoleh penerimaan sebesar Rp 300.452.200 atau 96,92 %. Jumlah ini masih data sementara karena masih ada potensi penerimaan yang belum masuk yaitu dari pengelolaan fasilitas penunjang di eks Kawasan PE dan Rumah Ekraf Victory di Koanara Ende.

Tabel 16. Kondisi Penerimaan Pendapatan dari Hasil Pengelolaan Aset 2024

NO	JENIS PENDAPATAN	TARGET 2024 (Rp)	REALISASI (Rp)	KETERANGAN
<b>A</b>	<b>Retribusi Jasa Usaha</b>	<b>300.000.000</b>	<b>300.000.200</b>	
<b>1.</b>	<b>Retribusi Pemakaian/Penyewaan Tanah dan Bangunan</b>	<b>175.000.000</b>	<b>58.142.200</b>	
	a. Rumah Dinas ( 7 unit)		32.200.000	
	b. Kantin Pariwisata		4.500.000	
	c. Fasilitas Pariwisata Estate		21.442.200	
	d. Rumah Ekraf Victory		-	
<b>2.</b>	<b>Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga</b>	<b>125.000.000</b>	<b>241.858.000</b>	
	a. Kawasan Wisata Kampung Seni Flobamorata (Gua Monyet)		31.000.000	
	b. Kawasan Pantai Lasiana		210.858.000	
<b>B</b>	<b>Lain – Lain PAD yang Sah</b>	<b>10.000.000</b>	<b>452.000</b>	
	<b>Rekapitulasi</b>	<b>310.000.000</b>	<b>300.452.200</b>	<b>96,92 %</b>

Sumber: Tim Keuangan Disparekraf NTT 2024

Realisasi penerimaan pendapatan dari pengelolaan aset sudah mendekati target sebesar 100 % yaitu 96,92 %. Realisasi retribusi tempat rekreasi dan olahraga telah mencapai Rp 241.858.000 dan melebihi dari target sebesar Rp 125.000.000. Kontribusi terbesar dari pemasukan Kawasan Pantai Lasiana Kupang. Sementara penerimaan dari Penyewaan Tanah dan Bangunan belum mencapai target namun diprediksi penerimaan bisa melebihi target karena ada beberapa pos penerimaan yang belum masuk seperti penerimaan dari fasilitas Pariwisata Estate dan Rumah Ekraf di Ende. Kemudian penerimaan Lain-Lain PAD yang Sah tidak mencapai target.

h. Kegiatan Perijinan Usaha Parekraf berbasis Resiko (OSS RBA)

Selama tahun 2024, Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif melakukan kegiatan perijinan OSS usaha Parekraf berbasis resiko. Total permohonan perijinan OSS usaha pariwisata sejak Januari – Desember 2024 sebanyak 75 permohonan yang dilayani dalam bentuk pemberian rekomendasi teknis untuk verifikasi dalam aplikasi OSS. Rekomendasi teknis ini menjadi dasar verifikasi dalam aplikasi OSS RBA Dinas Parekraf NTT yang selanjutnya menjadi dasar pemberian ijin oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu (PMPTSP) Provinsi NTT.

i. Kegiatan Anugerah Desa Wisata 2024

Program Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) tahun 2024 yang diselenggarakan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI melalui Deputy Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur dengan tema “Desa Wisata Menuju Pariwisata Hijau Berkelas Dunia” diikuti Desa Wisata dari NTT sebanyak 159 Desa Wisata. Hasilnya 2 (dua) Desa Wisata masuk kategori 50 Besar yaitu Desa Wisata Tiworiwu Kabupaten Ngada dan Desa Wisata Fatumnasi Kabupaten TTS. Pada tahapan ini, desa wisata akan dinilai berdasarkan 5 kategori penilaian:

- Kategori Daya Tarik Desa wisata yang merupakan potensi utama desa wisata yang memiliki keunikan, keautentikan, dan kreativitas yang menjadi daya tarik wisata berupa produk wisata (wisata alam, buatan, budaya) & produk ekonomi kreatif (kriya, kuliner, fesyen).
- Kategori Amenitas yaitu peningkatan standar kualitas amenities pariwisata dengan standar CHSE melalui fasilitas homestay, toilet, serta fasilitas penunjang pariwisata lainnya (restoran, tempat ibadah, dan parkir) untuk pemenuhan sarana dan prasarana kenyamanan wisatawan.
- Kategori Digital yaitu akselerasi transformasi digital melalui pelayanan infrastruktur dan menciptakan konten kreatif sebagai sarana promosi desa wisata melalui media digital.
- Kategori Kelembagaan & SDM yaitu pemberdayaan SDM di desa wisata untuk meningkatkan lapangan kerja, dampak ekonomi, serta mendukung kesetaraan gender dalam pelibatan SDM di desa wisata.
- Kategori Resiliensi yaitu pengelolaan desa wisata yang berkelanjutan dengan memperhatikan isu lingkungan serta memiliki manajemen risiko dalam menghadapi resiko alam maupun non alam

### 3.4. Capaian Kinerja

Capaian kinerja Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT sesuai revisi perjanjian kinerja tanggal 01 November 2024 yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 17. Realisasi Perjanjian Kinerja 2024

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	KONDISI AWAL	TARGET	REALISASI
			2023	2024	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>A.</b>	<b>Sasaran Strategis Perangkat Daerah</b>				
<b>1.</b>	<b>Meningkatnya nilai tambah ekonomi dari sektor pariwisata dan ekonomi kreatif</b>	Kontribusi Pariwisata Terhadap PDRB (%) Harga Berlaku	7,38 %	7,59 %	7,77%
		Nilai Tambah Ekonomi Kreatif (Rp Juta)	N/A	80.758,35 Juta	934.730 juta
		Lama Tinggal Wisatawan (hari)	1,75 Hari	2 Hari	1,49 Hari
		Jumlah Kunjungan Wisatawan (orang)	1.624.891 Orang	1.065.378 Orang	1.540.791 orang

NO	URAIAN		ALOKASI		TARGET	REALISASI
<b>B.</b>	<b>Pelaksanaan Anggaran Program dan Kegiatan</b>					
<b>1</b>	<b>APBD</b>					
	<b>Belanja (program)</b>		<b>Rp.</b>	<b>10.435.071.360</b>	<b>Realisasi minimal 85%</b>	<b>93,99 %</b>
	1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Rp.	8.165.071.360	Realisasi minimal 90 %	95,98 %
	2.	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Rp.	200.000.000	Realisasi minimal 85 %	-
	3.	Program Pemasaran Pariwisata	Rp.	195.000.000	Realisasi minimal 85 %	81,53 %
	4.	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan HKI	Rp.	375.000.000	Realisasi minimal 85 %	94,40 %
	5.	Program Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Rp.	1.500.000.000	Realisasi minimal 85 %	94,60 %
	<b>b) Pendapatan</b>		<b>Rp.</b>	<b>310.000.000</b>	<b>Realisasi minimal 90 %</b>	<b>96,92 %</b>
	<b>Jumlah Belanja + Pendapatan</b>		<b>Rp.</b>	<b>10.745.071.360</b>	<b>Realisasi minimal 90 %</b>	<b>94,07</b>
<b>2</b>	<b>APBN</b>					
	<b>Program Tugas Pembantuan</b>		<b>Rp.</b>	<b>1.835.000.000</b>	<b>Realisasi minimal 90%</b>	<b>96,71 %</b>
	1. Program Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif		Rp.	1.705.000.000	Realisasi minimal 90%	96,76 %



	2. Program Dukungan Manajemen	Rp	130.000.000	Realisasi minimal 90%	95,94 %
	Jumlah Tugas Pembantuan	Rp.	1.835.000.000	Realisasi minimal 90%	96,71 %

NO (1)	KEGIATAN (2)	INDIKATOR KINERJA (3)	TARGET (4)	REALISASI (5)
C.	Belanja menggunakan Aplikasi <i>E-Purchasing</i> ( <i>e-catalog</i> dan toko daring) Minimal 40% dari Pagu Belanja Pengadaan Barang dan Jasa Perangkat Daerah	Persentase penggunaan <i>E Purchasing</i> dari Pagu Belanja Pengadaan Barang dan Jasa Perangkat Daerah	Minimal 40 %	35,13 % (Surat Sekda NTT tgl. 23 Januari 2025)
D.	Pengadaan barang dan jasa yang sudah terkontrak harus direalisasi 100% per Tanggal 31 Desember Tahun 2024	Persentase realisasi Pengadaan barang dan jasa yang sudah terkontrak per Tanggal 31 Desember Tahun 2024	100 %	100 % (untuk 6 kontrak)
E.	Penyampaian LKSKPD paling lambat Tanggal 26 Januari 2024, sedangkan LKPJ, LPPD dan LKIP paling lambat Tanggal 12 Februari 2024	Penyampaian LKSKPD dan LKPJ, LPPD dan LKIP	LKSKPD 26 Januari 2024 Dan LKPJ, LPPD dan LKIP 12 Februari 2024	Telah diselesaikan sesuai target waktu
F.	Penyampaian LHKPN dan SPT Tahunan paling lambat Tanggal 31 Maret 2024	Penyampaian LHKPN dan SPT Tahunan	paling lambat Tanggal 31 Maret 2024	Telah diselesaikan sesuai target waktu
G.	Nilai SAKIP Minimal BB (>70-80)	Kategori Penilaian SAKIP Dinas Parekraf NTT	Minimal BB	Nilai A (80,05)
H.	Rata-rata realisasi Kinerja Individu dalam SKP minimal Predikat BAIK	Rata-rata realisasi Kinerja Individu dalam SKP	minimal Predikat BAIK	BAIK
I.	Tindak Lanjut Rekomendasi BPK dan APIP sebagai berikut:			
		Persentase TL Rekomendasi BPK dan APIP Tahun 2024	Administrasi 100%, Keuangan 80%	Administrasi 100%, Keuangan 80%
		Persentase TL Rekomendasi BPK dan APIP di bawah Tahun 2024	Administrasi 100%, Keuangan 80%.	Administrasi 85%, Keuangan 75 %
J.	Inovasi Perangkat Daerah minimal 5 (lima) jenis	Jumlah Inovasi	5 Inovasi	2 inovasi (Sekretariat / SINGKAT dan bidang Ekraf/exoticeastnusatenggara)
K.	Penciptaan Arsip Elektronik (korespondensi surat masuk dan surat keluar) melalui aplikasi SRIKANDI minimal 80%	Persentase penciptaan arsip elektronik melalui aplikasi SRIKANDI	Minimal 80 %	74,87 %
L.	Informasi Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap	Minimal Kategori Baik (76,61-	Baik

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Minimal Kategori Baik (76,61-88,30)	Pelayanan Publik	88,30)	
M.	Informasi Keterbukaan Informasi Publik Perangkat Daerah Minimal Kategori Menuju Informatif (80-89,99)	Tingkat Keterbukaan Informasi Publik Perangkat Daerah	Minimal Kategori Menuju Informatif (80-89,99)	Menuju Informatif
N.	Kerjasama dengan Lembaga Mitra/NGO/LSM/Pihak lain yang mendukung pencapaian target IKU Perangkat Daerah	Jumlah Kerjasama dengan Lembaga Mitra/NGO/LSM/Pihak lain yang mendukung pencapaian target IKU Perangkat Daerah	1	1 (Kerjasama dgn PT. Jamkrida dan Brief Pro untuk Lasiana Sunset Festival)

Sumber: hasil olahan, 2025

Selanjutnya pencapaian IKU Dinas Parekraf NTT sesuai Peraturan Gubernur Nomor 5 Tahun 2024 Tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Daerah Provinsi NTT dapat dilihat pada gambar dan tabel berikut

Gambar 1. IKU Pemerintah Daerah yang menjadi IKU Dinas Parekraf NTT

2. Meningkatnya peranan pariwisata untuk mendukung perekonomian	Kontribusi pariwisata pada PDRB (%)	BPS	Perangkat Daerah yang membidangi urusan: Pariwisata; Perhubungan; penanaman modal; perindustrian; perdagangan	Kontribusi Sektor Pariwisata yang mencakup Data Wisatawan, Hotel dan akomodasi lainnya .	Jumlah Kontribusi PDRB dari sektor pariwisata / Jumlah PDRB x 100%
	Nilai Tambah Ekonomi Kreatif (Rp. Juta)	BPS	Perangkat Daerah yang membidangi urusan: Pariwisata; Perhubungan; penanaman modal; perindustrian; perdagangan	Nilai tambah Ekonomi Kreatif adalah perwujudan nilai tambah dari kekayaan intelektual yang bersumber dari kreativitas manusia yang berbasis warisan budaya, ilmu pengetahuan, dan/atau teknologi.	BPS menghitung melalui tiga pendekatan yaitu: pendekatan produksi (Production Approach), pendekatan pendapatan (Income Approach), dan pendekatan pengeluaran (Expenditure Approach)

Sumber: Pergub NTT Nomor 5 Tahun 2024

Tabel 18. Kondisi Capaian Kinerja Dinas Parekraf NTT Dalam RPD Provinsi NTT 2024-2026 dan Pergub NTT Nomor Tahun 2024

No	Indikator	Kondisi awal (2021)	Kondisi Kinerja Tahun 2024		Kondisi Akhir (2026)
			Target	Realisasi	
1.	Kontribusi Pariwisata pada PDRB (%)	2,51	7,59	7,77	7,79
2.	Nilai Tambah Ekonomi Kreatif ( Rp Juta)	70.538,34	80.758,35	934.730	89.715,74

Sumber: Olahan dari RPD NTT 2024-2026

**Tabel 19. Kondisi Capaian Indikator Kinerja Dinas Parekraf NTT Dalam Renstra Dinas Parekraf NTT 2024-2026**

No	Program / Indikator	Kondisi awal (2022)	Kondisi Kinerja Tahun 2024		Kondisi Akhir (2026)
			Target	Realisasi	
1.	<b>PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA</b>				
	Persentase destinasi yang ditangani/dipelihara	100	100	-	100
	Persentase peningkatan destinasi pariwisata strategis Provinsi	na	4,17	-	20,84
	Persentase ijin tanda daftar usaha pariwisata kewenangan provinsi yang difasilitasi	100	100	100	100
2.	<b>PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA</b>				
	Persentase destinasi wisata di NTT yang dipromosikan (2 destinasi di 7 Kabupaten/Kota per tahun)	0	31,82	31,82	100
3.	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL</b>				
	Cakupan produk ekonomi kreatif yang mendapatkan hak kekayaan intelektual (HKI)	0	33,33	54	100
	Persentase produk ekonomi kreatif yang dipasarkan melalui media digital	0	33,33	10	100
4.	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF</b>				
	Persentase tenaga kerja pariwisata (restoran dan akomodasi) yang bersertifikasi	0	33,33	200	100
	Persentase tenaga kerja Ekonomi kreatif (Kriya dan Fashion) yang bersertifikat	0	33,33	25	100

Sumber: Olahan Renstra Dinas Parekraf NTT 2024-2026

Pencapaian beberapa indikator di atas juga didukung melalui kemitraan yang dilaksanakan perangkat daerah lain atau pelaku pembangunan pariwisata dan ekonomi kreatif lainnya sejalan dengan kebijakan bahwa pariwisata dan ekonomi kreatif

dilaksanakan dengan pendekatan ekosistem pariwisata seperti kunjungan wisatawan dan lama tinggal wisatawan.

Untuk indikator kinerja utama pada RPD NTT kedua indikator yang sudah tercapai dan untuk indikator kinerja pada Renstra Dinas Parekraf NTT terdapat empat indikator yang sudah tercapai (persentase izin tanda daftar usaha pariwisata yang difasilitasi, persentase destinasi wisata yang dipromosikan, cakupan produk ekraf yang mendapat HKI, persentase tenaga kerja sektor pariwisata yang tersertifikasi) dan empat indikator lainnya belum tercapai.

### 3.5. Data Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

#### a. Data Daya Tarik Wisata (DTW)

Data DTW di NTT berjumlah 1637 yang terdiri dari 759 obyek wisata alam, 762 obyek wisata budaya dan 116 obyek wisata buatan.

#### b. Kunjungan Wisatawan

Kunjungan wisatawan ke NTT sampai 2023 sebanyak 1.624.891 orang wisatawan, sementara tahun 2022 mencatatkan kunjungan wisatawan sebanyak 1.189.149. Data ini diperoleh dari data kabupaten/kota yang terdiri dari wisatawan mancanegara (wisman) sebanyak 319.573 dan wisatawan nusantara (wisnus) sebanyak 1.305.318. Lama tinggal wisatawan yang berkunjung di NTT berdasarkan data dari Kabupaten adalah rata-rata 2,01 hari.

Sementara tahun 2024 sebanyak 1.540.791 orang wisatawan yang terdiri dari 1.146.709 wisatawan nusantara dan 394.082 wisatawan manca negara. Sementara rata-rata lama kunjungan 1,49 hari yang merupakan data dari BPS NTT.

Kunjungan wisatawan tahun 2024 mengalami penurunan dibanding tahun 2023 yang mencapai 1,6 juta wisatawan. Hal ini terjadi karena ada bencana alam letusan gunung Lewutobi Laki-laki di Flotim awal November 2024, yang mengakibatkan adanya pembatasan kunjungan wisatawan ke NTT khususnya di wilayah Flores.

#### c. Promosi Wisata

- Bahan promosi wisata untuk 14 DTW di 7 Kabupaten (Kota Kupang, Kabupaten Kupang, TTS, TTU, Malaka, Belu, Alor) dalam bentuk Leaflet Promosi secara digital
- Pola Perjalanan Wisata untuk wilayah Flores, wilayah Timor dan wilayah Sumba
- Travel pattern pariwisata religi Katolik di Pulau Flores yang diterbitkan oleh BPOLBF.
- Pembentukan Tourist Information Center (TIC) dengan meluncurkan web site khusus promosi pariwisata dan ekraf NTT di [www.exoticeastnusatenggara.co.id](http://www.exoticeastnusatenggara.co.id) tanggal 3 Desember 2024.
- Calender of Event (CoE) secara berkala.

#### d. Desa Wisata

Data Desa wisata di NTT sampai tahun 2022 sebanyak 503 desa wisata dan tahun 2023 menjadi 508 desa wisata. Sementara tahun 2024 tetap sebanyak 532 desa wisata. Ada penambahan dan perbaikan data desa wisata berdasarkan data yang masuk dari Kabupaten/Kota.

Desa wisata NTT ikut dalam ADWI 2024 dengan Desa Wisata Tiworiwu (Kampung Megalith Bena), Kabupaten Ngada, mendapat Juara 3 kategori Daya Tarik Wisata dan Desa Wisata Fatumnasi Kabupaten TTS masuk kategori 50 Besar Desa Wisata.

e. Data SDM Parekraf NTT

- Tenaga kerja sektor pariwisata di NTT sebanyak 299.160 orang dan sektor ekonomi kreatif sebanyak 254.077 orang. (Statistik Tenaga Kerja Parekraf 2018-2022, Kemenparekraf RI, 2023).
- Data SDM Parekraf NTT hasil kegiatan sertifikasi tahun 2024 yang dilakukan Dinas Parekraf NTT:
  - 100 orang tenaga kerja sub sektor restoran di Sikka dan Kota Kupang.
  - 140 orang tenaga kerja sub sektor akomodasi di Manggarai (40), Belu (50) dan Kota Kupang (50).
  - 30 orang barista di Manggarai Timur.
  - 26 orang Pemandu wisata mendapat kompetensi / lisensi sebagai pelatih/ instruktur pemandu wisata (APBN TP)
- Pemandu wisata / pramuwisata di NTT yang sudah tersertifikasi sebanyak 147 orang sesuai data dari HPI NTT dari 567 orang pemandu wisata yang menjadi anggota HPI. Pada tahun 2022 ada penambahan SDM Parekraf NTT yang tersertifikasi dari dukungan pihak lain:
  - 72 orang pemandu wisata yang tersertifikasi dari kegiatan pihak swasta sesuai Laporan dari LSP Komodo di Kabupaten Manggarai Barat.
  - Dukungan Kemenparekraf dan Bank Dunia untuk pramuwisata 798 orang, front office 15 orang, food production 10 orang, house keeping 15 orang, Food & Beverage 15 orang, Spa (facial dan refleksiology ) 100 orang, receptionist 50 orang, waitress 33 orang, room attendant 30 orang dan teknisi listrik dan energi hospitality 30 orang.
  - Sehingga khusus untuk pramuwisata yang sudah tersertifikasi sampai tahun 2022 sebanyak 1017 orang.
- Arsitek yang merupakan pelaku industri ekraf sub sektor Arsitektur di NTT yang sudah memiliki Sertifikasi Kompetensi dalam bentuk Surat Tanda Registrasi Arsitek (STRA) sebanyak 41 arsitek.

f. Produk Ekonomi Kreatif

- Jumlah pelaku ekraf yang sudah terdata sebanyak 10.806 orang / pelaku dengan yang terbanyak sub sektor Kriya (7761) , Kuliner (2385 ) dan Fasyien (305).
- Produk ekraf yang mendapat perlindungan HKI tahun 2024 sebanyak 162 produk ( 72 dari APBD dan 90 dukungan dari Kementerian Parekraf RI)
- Produk ekraf yang telah dipasarkan secara digital sebanyak 30 produk ekraf (2024).
- Produk ekraf tahun 2022, sebanyak 101 produk sudah difasilitasi HKI dan tahun 2023, 21 produk sudah difasilitasi HKI.

g. Data Pokdarwis di NTT

Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang sudah terbentuk di NTT sebanyak 99 pokdarwis dari 13 kabupaten. Khusus di lokasi 7 lokasi PE yang terbangun hanya lokasi PE Wolwal Kabupaten Alor yang belum memiliki Pokdarwis.

h. Data Investasi Pariwisata di NTT

Investasi di NTT dari sektor pariwisata tahun 2024 berdasarkan data nilai investasi perijinan usaha yang masuk dalam OSS RBA yang menjadi kewenangan provinsi sebesar Rp 720.230.521.342.

Data – data ini dapat dilihat lebih lanjut dalam Buku Database Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif NTT Tahun 2024.

### 3.6. Masalah dan Solusi

#### a. Masalah

##### ▪ Internal

- Pengelolaan Kawasan Kampung Seni Flobamorata (Eks Taman Gua Monyet) belum optimal sehingga pendapatan retribusi tidak maksimal dan beberapa fasilitas pendukung kawasan wisata tersebut rusak akibat Siklon Seroja tahun 2021 lalu.
- Pengelolaan aset untuk pendapatan dan penerimaan daerah masih rendah, khususnya dari pengelolaan fasilitas di 6 (enam) eks Kawasan Pariwisata Estate yang sudah dilakukan kerjasama dengan pihak swasta. Pendapatan pengelolaan aset di eks Kawasan PE tahun 2023 lalu baru dari 2 (dua) lokasi eks PE yaitu PE Koanara Ende dan PE Mulut Seribu Rote Ndao. Sementara tahun 2024 belum ada atau minim.
- Kondisi fasilitas terbangun di 6 (enam) eks Kawasan Pariwisata Estate (Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi NTT) dalam keadaan rusak sehingga menjadi salah satu faktor utama rendahnya penerimaan dari pengelolaan aset ini.
- Kawasan Strategis Provinsi NTT yang merupakan eks kawasan PE yang dibangun tahun 2019 belum mempunyai batas kawasan yang jelas, sehingga pengembangannya belum optimal.
- Informasi kegiatan dinas masih belum dipublikasikan secara teratur melalui website dinas: [parekrafntt.go.id](http://parekrafntt.go.id). Staf yang sudah ditunjuk untuk menyusun artikel berita kegiatan setiap bidang belum menjalankan tugasnya dengan baik.
- Manajemen data belum menjadi budaya kerja di lingkungan kerja Dinas Parekraf Provinsi NTT hal ini terlihat dari belum tersedianya data dan laporan hasil kegiatan dengan baik bahkan tidak ada laporan dan atau laporan triwulan sering terlambat.
- Kondisi sistem kelistrikan gedung kantor khususnya jaringan kabel yang sudah mulai ada tanda-tanda kerusakan dengan semakin banyaknya korsleting listrik yang terjadi dalam tahun 2024.

##### ▪ Eksternal

- Masih terdapat kegiatan yang tidak bisa dilakukan karena kondisi keuangan daerah yang kosong pada saat permintaan realisasi pencairan keuangan di Badan Anggaran Daerah. Khusus pada kegiatan keikutsertaan dalam pameran promosi wisata di Kota Kupang.
- Masih terdapat kegiatan yang tidak bisa dilakukan karena ketersediaan tenaga ahli seperti kegiatan penilaian aset yang membutuhkan ahli appraisal.
- Data–data kepariwisataan dan ekonomi kreatif khususnya kunjungan wisatawan dan lama tinggal belum lengkap diterima dari kabupaten/kota secara baik. Sementara data lainnya dari pelaku stake holder terkait masih belum lengkap.

b. Solusi

▪ Internal

- Penataan pengelolaan Kampung Seni Flobamorata Kupang dilakukan dengan Penyusunan Master Plan Kampung Seni Flobamorata tahun 2023 sebagai dokumen untuk pengembangan Kawasan khususnya lahan sisi barat seluas hampir 1 Ha yang belum dimanfaatkan. Untuk pemanfaatan fasilitas Kampung Seni Flobamorata Kupang yang sudah ada perlu menjalin kerjasama dengan pelaku ekraf di kota Kupang untuk memanfaatkan fasilitas terbangun yang sudah ada.
- Perbaikan pengelolaan Kawasan PE khususnya untuk 6 (enam) Kawasan PE Terbangun telah dilakukan dengan kerjasama pengelolaan dan penilaian aset appraisal. Khusus untuk appraisal dilakukan secara bertahap sesuai kondisi anggaran yang ada dan tahun 2023 dilakukan di PE Wolwal dan PE Praimadita Sumba Timur. Sementara tahun 2024 sudah dialokasikan anggaran untuk penilaian aset di 3 lokasi (Koanara, Ende, Fatumnasi TTS dan Kampung Seni Flobamorata Kupang) namun tidak dapat dilakukan karena tidak ada tenaga ahli penilai aset.
- Pengelolaan fasilitas terbangun di eks Pariwisata Estate yang sudah tidak dikelola pihak ketiga diambil langsung oleh Dinas Parekraf NTT yaitu eks PE Liman Kabupaten Kupang dan PE Fatumnasi TTS.
- Perlu penetapan batas wilayah kawasan Strategis Pariwisata Provinsi NTT dan kemudian ditetapkan melalui Keputusan Gubernur NTT. Langkah awal adalah melakukan identifikasi batas wilayah Kawasan berdasarkan persebaran daya tarik wisata dan fasilitas penunjang yang ada atau komponen 3A Pariwisata (Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas). Gagasan awal batas wilayah sudah termuat dalam buku database Pariwisata dan Ekraf NTT tahun 2022 dan 2023 yang dapat dijadikan referensi.
- Membudayakan menyiapkan narasi informasi artikel berita hasil pelaksanaan kegiatan dan diupload pada media sosial dan web site Dinas Parekraf NTT yang ada sebagai bentuk pelaksanaan keterbukaan informasi publik dan perlu ada komitmen pimpinan secara berjenjang sebagai *role model* dan contoh yang baik.
- Komitmen pimpinan secara berjenjang untuk mendorong setiap staf dalam menyiapkan data dan laporan sesuai tupoksi dan menjadi target dalam Perjanjian Kinerja. Termasuk peningkatan kualitas SDM ASN Dinas Parekraf NTT tetap menjadi prioritas dengan mengikuti beberapa agenda peningkatan kompetensi SDM yang dilaksanakan Perangkat Daerah lain atau instansi / Lembaga terkait termasuk dari instansi pusat.
- Penataan kembali jaringan listrik kantor perlu dilakukan tahun 2025 agar gedung kantor dapat menjadi lingkungan kerja yang nyaman dan aman (bahaya kebakaran).

- Eksternal
  - Untuk antisipasi kondisi tahun 2025, perlu penyiapan perubahan alur khas, penyesuaian kegiatan dan target dan perubahan Perjanjian Kinerja.
  - Tenaga ahli appraisal yang dimiliki Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Aset NTT hanya 1 (satu) orang sehingga perlu alternatif tenaga ahli dari luar dengan penyesuaian alokasi anggaran.
  - Koordinasi lebih aktif pihak kabupaten yang belum menyampaikan data – data perkembangan parekraf di wilayahnya. Koordinasi dapat dilakukan secara daring minimal 2 (dua) kali setahun pada saat awal dan akhir tahun anggaran berjalan. Untuk data dari para pelaku pariwisata dan ekraf sudah mulai dilakukan dengan Kegiatan Rakor Pengembangan SDM Parekraf bulan Juli 2024. Kolaborasi dengan berbagai pihak sudah rutin dilakukan dengan sejumlah kegiatan yang difasilitasi dan didukung seperti Lasiana Sunset Festival Kupang dan Kupang Jazz Festival. Dengan berbagai kegiatan kolaborasi ini diharapkan tukar menukai data dan informasi menjadi lebih mudah.



#### IV. PENUTUP

##### 4.1. Kesimpulan

- a. Alokasi anggaran Belanja APBD Tahun Anggaran 2024 yang dikelola Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT sebesar Rp 10.565.764.160 sesuai DPA SKPD Dinas Parekraf Provinsi NTT Nomor DPA/A.1/3.26.0.00.0.00.01.0000/001/2024 tanggal 29 Desember 2023, yang semuanya merupakan Belanja Operasi sebesar Rp 10.565.764.160. Sementara untuk Pendapatan asli daerah ditargetkan sebesar Rp 2.300.000.000 yang terdiri dari retribusi daerah Rp 300.000.000 dan lain-lain PAD yang sah sebesar Rp 2.000.000.000.

Dalam perjalanan setahun terdapat penyesuaian pendapatan dan belanja baik melalui mekanisme pergeseran dan perubahan. Alokasi anggaran berubah sesuai DPA SKPD Dinas Parekraf Provinsi NTT Nomor DPA/A.1/3.26.0.00.0.00.01.0000/002/2024 tanggal 9 Oktober 2024 menjadi Rp 10.435.071.360 dan target penerimaan menjadi Rp 310.000.000.

- b. Program dan Kegiatan APBD tahun 2024 telah dilaksanakan dengan baik dengan realisasi fisik 93,99 % dan realisasi keuangan mencapai Rp 9.808.063.884 atau 93,99 % dan sisa dana Rp 627.007.478.
- c. Program dan kegiatan memang dapat dilakukan / diselesaikan namun ada 3 (tiga) aktivitas yang tidak dapat dilaksanakan karena anggaran yang sudah teralokasi dalam DPA tidak dapat dicairkan sesuai rencana karena kondisi kas daerah dan juga tidak ada tenaga ahli. Realisasi kegiatan dari 2 (dua) program dibawah 90 % bahkan Program Peningkatan Daya Tarik Wisata adalah 0 %, Sementara Program Pemasaran Pariwisata mencapai 81,53 %. Sementara untuk 3 (tiga) program lainnya telah mencapai target. Anggaran sisa karena 3 (tiga) kegiatan yang tidak terealisasi, Gaji dan Tunjangan PNS yang tidak terserap dan selisih dari belanja perjalanan dinas dari kegiatan yang dilakukan.
- d. Realisasi capaian kinerja Dinas Parekraf NTT tahun 2024.
- Realisasi IKU untuk Kontribusi Pariwisata pada PDRB NTT melewati target yaitu 7,77 % dari target 7,59 %. Sementara untuk indikator nilai tambah ekonomi Kreatif mencapai Rp 934.730 Juta atau Rp 934, 73 Milyar dari target Rp 80.758,35 Juta atau Rp 80, 75 Milyar.
  - Realisasi indikator program dalam Renstra dari 8 (delapan) indikator kinerja program, 4 (empat) indikator kinerja program berhasil mencapai target atau melebihi target dan 4 (empat) indikator kinerja belum mencapai target.
  - Realisasi Perjanjian Kinerja
    - Untuk Sasaran Strategis, dari 4 ( empat ) indikator kinerja , sudah 3 (tiga) indikator yang tercapai yaitu Kontribusi Pariwisata Terhadap PDRB, Nilai Tambah Ekonomi Kreatif dan kunjungan wisatawan. Sementara untuk lama tinggal wisatawan belum tercapai.
    - Untuk pelaksanaan program, Belanja APBD dan APBN Tugas Pembantuan mencapai target dan melebihi target.

- Untuk unsur penunjang, terdapat 8 (delapan) indikator kinerja yang mencapai target dan atau melebihi, sementara 4 (empat) indikator kinerja yang belum yaitu belanja e-purchasing, tindak lanjut temuan APIP, inovasi perangkat daerah dan penciptaan arsip elektronik melalui aplikasi Srikandi.
- e. Realisasi penerimaan Dinas Parekraf NTT sampai bulan Desember 2024 mencapai Rp mencapai Rp 300. 452.200 atau realisasi 96,92 % dari target Rp 310.000.000. Jumlah penerimaan ini masih jauh dari pencapaian tahun 2023 yang sebesar Rp 469.262.880 . Hal ini karena belum ada pemasukan dari eks Kawasan PE dan Rumah Ekraf di Ende.
- f. Pelaksanaan Dana APBN Tugas Pembantuan Dinas Parekraf NTT telah dilaksanakan dengan baik untuk 6 (enam) kegiatan dengan target tercapai sesuai petunjuk teknis (Juknis). Realisasi anggaran sebesar Rp 1.774.561.487 atau 96,71 % dan ada sisa anggaran sebesar Rp 60.438.513.

## 4.2. Saran / Rekomendasi

Spirit tema pelayanan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT : **Kolaborasi dan Inovasi dalam Mengembangkan Pariwisata Berkelanjutan di NTT** perlu terus diterapkan dalam menjaga momentum kebangkitan pariwisata dan ekonomi kreatif pada pelaksanaan program kegiatan tahun 2025. Untuk kolaborasi perlu ditingkatkan kualitas kerjasama dengan berbagai pihak seperti dengan kabupaten / kota yang menjadi lokasi kegiatan Dinas Parekraf NTT dengan melibatkan Dinas Pariwisata / instansi terkait setempat dalam berbagai kegiatan baik secara aktif maupun pasif. Kemudian dengan pihak swasta dan media massa untuk mendukung berbagai kegiatan promosi wisata khususnya dukungan penyelenggaraan event dan penyebaran data informasi. Sementara dengan akademisi mendukung penyiapan sejumlah rekomendasi kajian akademis sebagai bahan kebijakan pembangunan. Penyiapan data dan informasi yang akurat dan inovasi, perlu ditingkatkan baik kuantitas dan kualitas untuk mendukung pelaksanaan tugas pembangunan dan pengembangan kepariwisataan dan Ekonomi Kreatif di NTT.

Demikian laporan tahunan ini disusun sebagai bahan pertanggungjawaban dan menjadi referensi untuk pelaksanaan tugas selanjutnya. Semoga program dan kegiatan yang dilaksanakan ini dapat memberikan manfaat bagi pembangunan kepariwisataan dan ekonomi kreatif di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Kupang, 30 Januari 2025

Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif  
Provinsi Nusa Tenggara Timur.



**Noldy Hosea Pellokila S.Sos,MM**

Pembina Utama Muda  
NIP 197111271998031005

### *Referensi:*

1. RPD NTT 2024-2026
2. Renstra Dinas Parekraf Provinsi NTT 2024-2026.
3. Laporan Bulanan Dinas Parekraf NTT Januari - Desember 2024.
4. Laporan Evaluasi Bidang / Sekretariat Dinas Parekraf NTT TA 2024

KURVA RENCANA DAN REALISASI APBD DINAS PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF PROVINSI NTT TAHUN 2024

NO	PROGRAM	Jumlah (Rp)	%	JAN	PEB	MAR*	APR	MEI	JUNI**	JULI***	AGST	SEPT	OKT****	NOV	DES	KETERANGAN
1.	PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	8.828.617.360	81,01													
2	PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	0	0,00													
3	PEMASARAN PARIWISATA	195.000.000	1,79													
4	PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	375.000.000	3,44													
5	PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	1.500.000.000	13,76													
Jumlah 1,2,3,4,5		10.898.617.360	100,00													
Rencana Realisasi Per Bulan				733.857.016	772.097.016	953.092.920	1.200.955.016	1.063.672.016	1.120.313.016	754.484.016	874.690.016	924.321.016	706.288.016	726.216.016	731.041.080	
Total Rencana Realisasi sampai Bulan				733.857.016	1.505.954.032	2.459.046.952	3.660.001.968	4.723.673.984	5.843.987.000	6.598.471.016	7.473.161.032	8.397.482.048	9.103.770.064	9.829.986.080	10.898.617.360	
Persentasi Rencana				6,73	13,82	22,56	33,58	43,34	53,62	60,54	68,57	77,05	83,53	90,19	100,00	
Total Realisasi Sampai Bulan				371.834.917	1.253.582.230	2.218.357.123	2.722.679.867	3.518.504.001	4.596.426.278	5.838.868.300	6.841.344.189	7.585.381.429	8.566.344.342	9.172.176.492	9.808.063.884	
Persentasi Pencapaian Realisasi				3,52	11,86	20,35	24,98	32,28	42,17	53,57	62,77	69,60	82,09	87,9	93,99	
Deviasi				-	3,21	-	1,95	-	2,21	-	8,60	-	11,06	-	11,45	-

APBD Awal 10.565.764.160  
 \*Pergeseran 1 10.538.722.160  
 \*\*Pergeseran 2 10.888.722.160  
 \*\*\*Pergeseran 3 10.898.617.360  
 \*\*\*\*Perubahan 10.435.071.360

Kupang, 30 Januari 2025  
 Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif  
 Provinsi Nusa Tenggara Timur.



**Noldy Hosea Pellokila,S.Sos,MM**  
 Pembina Utama Muda  
 NIP. 197111271998031005

**RENCANA DAN REALISASI APBN TUGAS PEMBANTUAN DINAS PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF PROVINSI NTT TAHUN 2024**

NO	PROGRAM	Jumlah (Rp)	%	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	KETERANGAN
1.	<b>KEPARIWISATAAN DAN EKONOMI KREATIF</b>	<b>1.705.000.000</b>	<b>92,92</b>													
a	Pengembangan Sumber Daya Pariwisata															
b	Pengembangan Sumber daya Ekonomi Kreatif															
c	Pengembangan Tata Kelola Destinasi Pariwisata															
d	Pengembangan Penyelenggaraan Kegiatan / Event															
e	Pengembangan Industri Kuliner, Kriya, Desain dan Fasyien															
2.	<b>DUKUNGAN MANAJEMEN</b>	<b>130.000.000</b>	<b>7,08</b>													
	Pengembangan Perencanaan dan Keuangan															
<b>Jumlah 1 dan 2</b>																
<b>Rencana Realisasi Per Bulan</b>				10.000.000	41.933.000	24.407.000	105.242.000	216.278.000	122.703.000	256.281.000	551.520.000	139.998.000	211.484.000	136.980.000	18.174.000	
<b>Total Rencana Realisasi sampai Bulan</b>				10.000.000	51.933.000	76.340.000	181.582.000	397.860.000	520.563.000	776.844.000	1.328.364.000	1.468.362.000	1.679.846.000	1.816.826.000	1.835.000.000	
<b>Prosentasi Rencana</b>				<b>0,54</b>	<b>2,83</b>	<b>4,16</b>	<b>9,90</b>	<b>21,68</b>	<b>28,37</b>	<b>42,33</b>	<b>72,39</b>	<b>80,02</b>	<b>91,54</b>	<b>99,01</b>	<b>100,00</b>	
<b>Realisasi</b>				-	-	-	88.805.245	239.464.093	352.187.593	847.180.777	982.474.777	1.295.937.177	1.456.012.277	1.691.964.977	1.774.561.487	
<b>Prosentase Realisasi</b>				<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>4,84</b>	<b>13,05</b>	<b>19,19</b>	<b>46,17</b>	<b>53,54</b>	<b>70,62</b>	<b>79,35</b>	<b>92,21</b>	<b>96,71</b>	
<b>Deviasi</b>				<b>-0,54</b>	<b>-2,83</b>	<b>-4,16</b>	<b>-5,06</b>	<b>-8,63</b>	<b>-9,18</b>	<b>3,83</b>	<b>-18,85</b>	<b>-9,40</b>	<b>-12,20</b>	<b>-6,80</b>	<b>-3,29</b>	

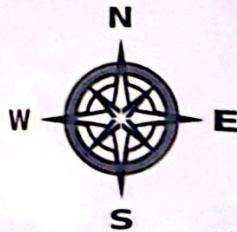
 Kurva Rencana  
 Kurva Realisasi

Kupang, 30 Januari 2025  
 Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif  
 Provinsi Nusa Tenggara Timur,



**Noldy Hosea Pellokila,S.Sos,MM**  
 Pembina Utama Muda  
 NIP. 197111271998031005





# East Nusa Tenggara Tourist Map

## Manggarai

- > Ruteng
- > Kampung Adat Waerebo
- > Kampung Tua Ruteng Pu'u
- > Kampung Adat Todo
- > Situs Prasejarah Liang Bua
- > Cencar Sawah
- > Jaring Labe-Laba

## Manggarai Timur

- > Borong
- > Danau Rana Mese
- > Pantai Cepi Watu
- > Air Terjun Cunca Rede
- > Danau Rana Tonjong

## Nagekeo

- > Gunung Ebulobo
- > Pantai Ena Gera
- > Pantai Nagelewa
- > Pantai Kota Jogo
- > Puncak Kesidari
- > Air Terjun Ngabatata
- > Kampung Adat Kawa

## Sikka

- > Maumere
- > Museum Blikon Blewut
- > Taman Laut Teluk Maumere
- > Kampung Nuabari
- > Wisata Pulau Kojadai
- > Bukit Nilo
- > Pantai Koka
- > Desa Wisata Umauta

## Flores Timur

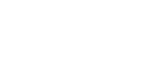
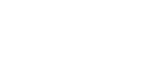
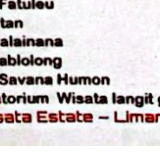
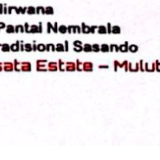
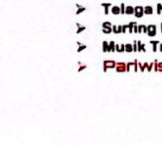
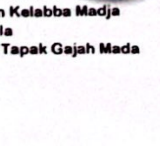
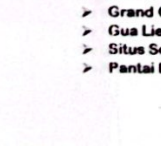
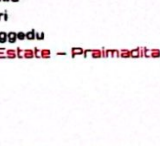
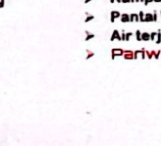
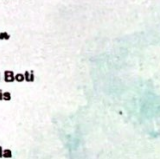
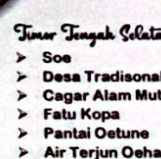
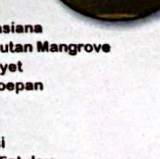
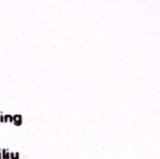
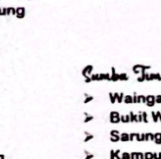
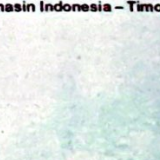
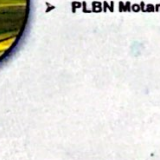
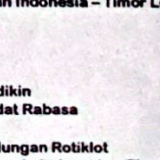
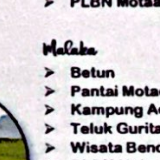
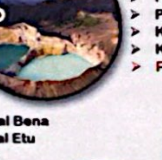
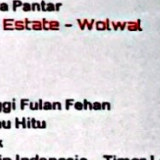
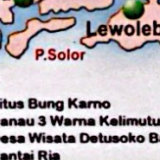
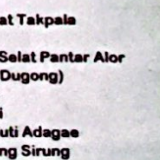
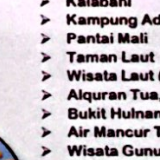
- > Larantuka
- > Jumat Agung Semana Santa
- > Pantai Meko
- > Air Panas Oka
- > Desa Wisata Lewokluok
- > Bukit Fatima

## Lembata

- > Lewoleba
- > Air Terjun Lodovavo
- > Wisata Pulau Siput
- > Bukit Cinta Waijaring
- > Tanjung Nuhanera
- > Pantai Minggar
- > Penangkapan Tradisional Ikan Paus
- > Bukit wade
- > **Pariwisata Estate - Lamalera**

## Manggarai Barat

- > Labuan Bajo
- > Pulau Rinca
- > Pantai Pede
- > Pulau Komodo
- > Pulau Padar
- > Pink Beach
- > Goa Batu Cermin





## KOTA KUPANG KOTA KUPANG

### Pantai Lasiana

Pantai Lasiana berlokasi di Kelurahan Lasiana, Kecamatan Kupang Tengah, Kota Kupang, NTT. Berjarak sekitar 12 km ke arah timur dari pusat Kota Kupang. Pantai yang menjadi alternatif wisata andalan masyarakat Kupang ini, pengunjung dapat melakukan beragam aktivitas, seperti berenang, memancing, bermain sepak bola, karaoke atau sekedar bermain air. Akses menuju lokasi pantai ini mudah dan bervariasi. Waktu tempuh dari Kupang sekitar 15 menit. Berada di jalur transportasi utama Pulau Timor, senantiasa dilewati oleh angkutan umum dan ojek. Fasilitas penunjang untuk para pengunjung di pantai ini terdapat perkiosan, MCK, kafe, warung makan, panggung hiburan rakyat, Wanung-warung menjajakan es kelapa muda, jagung bakar dan pisang epe bakar. Biasanya para pedagang ini akan ramai berjualan mulai hari Sabtu sore, Minggu dan hari libur lainnya.

### Kota Lama

Terletak di Kelurahan Lahi Lai Bissi Kopan atau LLBK, Kecamatan Kota Lama sudah ditata menjadi lebih rapi. Kawasan ini sendiri pada masa penjajahan Belanda menjadi daerah pelabuhan utama. Benteng saksi sejarah penjajahan Portugis dan Belanda, Benteng Fort Concordia terletak belasan meter dari lokasi ini. Hanya dibatasi oleh muara sungai Teluk Kupang. Tugu yang berdiri tegak sebelum jembatan yang melintasi muara sungai, Tugu HAM atau disebut Four Freedoms. Bebas dari rasa takut (freedom from fear), bebas dari kekurangan (freedom from want), bebas beribadah (freedom of worship) dan bebas berbicara (freedom of speech). Masyarakat lokal mengenalnya sebagai Tugu Pancasila atau Tugu Selam karena letaknya dekat Jembatan Selam. Ada Mercusuar Benteng Fort Concordia, karena letaknya pada area benteng peninggalan Vereenigde Oostindische Compagnie (VOC). Mercusuar dengan tinggi kurang lebih 13 meter itu berdiri kokoh di sana.

## KABUPATEN KUPANG

### Pantai Liman

Terletak di sisi barat Pulau Semau, Kabupaten Kupang, NTT, dengan hamparan pasir putih bersih, gradasi air laut hijau toska yang jernih bak permata dan hampasan ombak yang pelan menghempas pesisir pantai. Pantai Liman berada di wilayah Kecamatan Semau Selatan. Jarak dari Pelabuhan Hansisi ke Bukit Liman kurang lebih 30 kilometer. Dari Kota Kupang menuju Pulau Semau dibutuhkan waktu sekitar 30 menit dengan perahu motor yang bertayar setiap hari. Ada kapal feri setiap jam 07.00 Wita, bertayar pada hari Selasa, Kamis, Sabtu, dan Minggu dari Pelabuhan Tenau menuju Pelabuhan Hansisi.

### Pantai Sulamanda

Pantai Sulamanda, dulunya dikenal sebagai Pantai Perawan, merupakan destinasi wisata yang terletak di Kabupaten Kupang, NTT. Pantai ini telah menarik perhatian wisatawan lokal maupun mancanegara. Nama "Sulamanda" sendiri memiliki arti "Sudah lama Aku Menanti Anda," yang memberikan kesan romantis bagi pengunjung yang datang ke sana. Terletak di Desa Mata Air, Kecamatan Kupang Tengah, Jaraknya hanya sekitar ± 44 km dari Oelamasi dan ± 14 km dari pusat Kota Kupang. Perjalanan menuju pantai ini dapat ditempuh dengan kendaraan roda dua maupun roda empat dalam waktu sekitar 30 menit dari Kota Kupang.

## KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN

### Fatumnasi

Fatumnasi di Pulau Timor menyajikan panorama alam yang sangat mempesona. Udaranya yang sangat sejuk dan sangat nyaman. Keistimewaan berwisata di Fatumnasi adalah Gunung Mutis, salah satu gunung yang terdapat di Pulau Timor yang memiliki ketinggian 2.458 mdpl dan menjadi gunung tertinggi. Hutan Borsai dalam bahasa lokal disebut Akuna yang tumbuh secara alami. Tingginya kurang lebih dari 2-5 meter dengan ciri khas akar dan batang berbonggol-bonggol besar dan bertekuk-lekuk, serta ditumbuhi aneka benalu seperti anggrek serta aneka lumutan.

### Pantai Oetune

Pantai Oetune terletak di Oebelo, Amanuban Selatan, Kabupaten Timor Tengah Selatan, NTT. Pantai Oetune memiliki gelombang ombak pecah yang sangat unik di setiap gulungannya. Di sepanjang batas pantainya juga tumbuh pohon Kasuari yang berjarak 6-8m, dan diperkirakan berusia hingga puluhan tahun. Berjarak sekitar 115 km dari Kota Kupang, dibutuhkan waktu tempuh sekitar 2,5-3 jam lamanya. Pengunjung dapat menyewa kendaraan terlebih dahulu di Kota Kupang ataupun menggunakan kendaraan pribadi untuk menuju lokasi pantai.

## KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA

### Tanjung Bastian

Terletak di Wini, Kecamatan Insana Utara, Kabupaten TTU, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Lokasi wisata ini berjarak sekitar 67 kilometer dari pusat Kota Kefamenanu, Ibu kota TTU. Pesona keindahan Pantai Tanjung Bastian bukan hanya sekedar tentang keindahan alam pantainya saja. Tetapi didukung oleh pesona keindahan alam sekitarnya.

### Kampung Adat Tamkesi

Terletak di Desa Tautpah, Dusun III Usboko, Kecamatan Boboki Selatan, Kabupaten TTU. Menuju ke kampung adat Tamkesi berjarak sekitar 49 km dari Kota Kefamenanu, bisa menggunakan kendaraan roda 4 atau Roda 2 dengan waktu tempu sekitar 1 jam 20 menit. Kampung Tamkesi memiliki 18 KK.5 Mereka tinggal di rumah adat yang atapnya terbuat dari rumput ilalang (alang-alang) dan berjalur ke tanah. Tamkesi terletak di atas punggung dari dua puncak gunung batu yaitu Tapenpah dan Oepuah. Dua batu itu melambangkan dualisme kosmis bahwa alam ini selalu bersisi dua: feto-mone (wanita dan laki-laki), olif-tataf (adik-kakak). Timor-Barat dan Utara-Selatan. Dualisme ini menjadi landasan yang memanisfestasikan setiap bentuk di bumi.

## KABUPATEN MALAKA

### Pantai Motadikin

Pantai yang berlokasi di desa Fahiluka, Kecamatan Malaka Tengah, Kabupaten Malaka, NTT. Motadikin adalah nama yang dikenal sebagai salah satu pantai yang terkenal di Kabupaten Malaka. Jarak tempuh pantai Motadikin juga tak jauh dari kota Betun sekitar 9,7 km. Pasir halus berwarna kecoklatan yang bersih membuatnya menjadi tujuan populer di kalangan wisatawan.

### Teluk Gurita

Berjarak sekitar 20 kilometer arah barat laut dari pusat kota Atambua. Untuk menuju ke teluk ini dapat menggunakan angkutan umum, perjalanan tersebut memakan waktu sekitar 30 menit. Dibalik keindahan alamnya yang cantik, Teluk Gurita juga menyimpan sejarah. Dahulu tempat ini bernama Kuit Namon dan merupakan pelabuhan alam yang digunakan untuk berdagang.

## KABUPATEN BELU

### Fulan Fehan

Bukit ini terletak di Jl. Loro Lamaknen, Desa Manuamen, Atambua Selatan, Kabupaten Belu NTT, adalah salah satu destinasi wisata alam yang memukau. Bukit ini dikenal dengan keindahan alamnya yang luar biasa, menawarkan pemandangan spektakuler. Pendakian dan trekking menjadi salah satu kegiatan favorit. Menuju bukit ini memakan waktu sekitar 1 jam dengan kendaraan bermotor. Terdapat beberapa fasilitas pendukung seperti tempat parkir, warung makan, dan penginapan.

### Air Terjun Mauhalek

Wisata air terjun ini terletak di Dusun Fatumuti, Desa Raiulun, Kecamatan Lasiolat, Kab Belu, ini diberi nama Siata Mauhalek. Alasannya karena berada persis pada pertemuan dua sumber air yakni Siata dan Mauhalek. Sekitar 30-an Km arah timur Kota Atambua dilalui jalan sumbu Atambua-Weluli dengan kondisi mulus dan lebar.

## KABUPATEN ALOR

### Pantai Mali

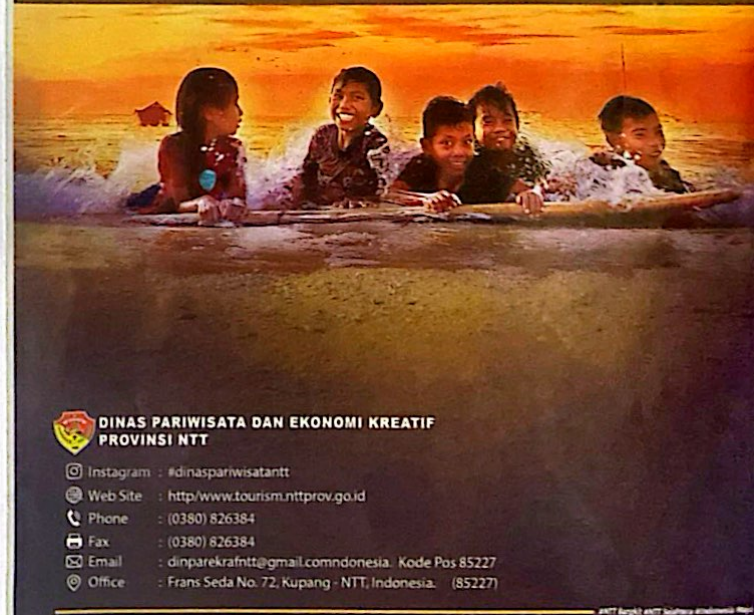
Terletak di Kec Kabola, dapat dijangkau dengan kendaraan bermotor selama 20 menit dari pusat Kota Kalabahi. Pantai ini juga dimanfaatkan sebagai lokasi pertemuan, pameran maupun aktifitas. Pantai wisata yang dipenuhi pohon kelapa ini merupakan pintu masuk bila anda ingin berwisata menyaksikan Dugong (ikan duyung).

### Desa Adat Takpala

Warisan Sejarah Budaya Kehidupan Manusia Primitif dunia yang ada di Pulau Alor. Kata Takpala sendiri berasal dari dua suku kata yaitu kata Tak yang artinya "ada batas" dan Pala yang artinya "kayu" yang artinya "Kayu Pembatas". Menuju Kampung Takpala ditempuh 30 menit dari Pusat Kota Kalabahi. Masyarakat Suku Abui penghuni Kampung Adat Tradisional Takpala adalah masyarakat yang dikenal santun, ramah dan bersahaja serta memiliki benda budaya peninggalan leluhur yang bernilai tinggi.



# 14 DAYA TARIK WISATA NUSA TENGGARA TIMUR



DINAS PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF  
PROVINSI NTT

Instagram : @dinaspariwisatant  
Web Site : <http://www.tourism.nttprov.go.id>  
Phone : (0380) 826384  
Fax : (0380) 826384  
Email : [dinaparekratntt@gmail.com](mailto:dinaparekratntt@gmail.com) Kode Pos 85227  
Office : Frans Seda No. 72, Kupang - NTT, Indonesia. (85227)



## LAMPIRAN REALISASI KINERJA PROGRAM PADA BIDANG PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF

### a. Data Produk Ekraf yang difasilitasi HKI Tahun 2024

Anggaran APBD 2024

No	Produk Ekraf	Pemilik/pelaku Usaha	Lokasi	Keterangan
1.	Kopi Bubuk	Leonardo Gonsalves Luan	Henes, RT 003, RW 002, Kel. Henes, Kec. Lamaknen Selatan Kabupaten Belu	
2.	Sagu, Pati Ubi Jalar Untuk Keperluan Kuliner, Makanan Ringan Berbasis Jagung, Sambal	Ona Matutina	Jl. Sukarno No. 9A, RT 018, RW 006, Kel. Bardao, Kec. Atambua Barat Kabupaten Belu	
3.	Abon Ayam, Abon Ikan, Minyak Kelapa Untuk Makanan	Natalies Hendrayani	Lafaekfera, RT 011, RW 003, Kel. Lidak, Kec. Atambua Selatan, Kabupaten Belu	
4.	Kue Kering, Makanan Ringan Berbahan Dasar Jagung, Kunyit Bubuk, Jahe Bubuk, Bubuk Cabai	Maria Gaudentia Mako Roman	Jl. Surisuro - Wekatimun, RT 023, RW 007, Kel. Umanen, Kec. Atambua Barat, Kabupaten Belu	
5.	Kain Tenun	Maria Wilfrida Abuk	JL. Gajah Mada, RT 002, RW 001, Kel. Beirafu, Kec. ATAMBUA BARAT, Kabupaten Belu	
6.	Pizza	Henni Budiyan Sriyati Hewe	Lalete Sukabi, RT/RW. 008/003, Kel. Tulamalae, Kec. Atambua Barat, Kabupaten Belu	
7.	Butik	Maria Margaretha Luan	Jl. Cut Nyak Dien, RT.002, RW.001, Kel. Bardao, Kec. Atambua Barat, Kabupaten Belu	
8.	Layanan Ritel Yang Berkaitan Dengan Produk Roti	Rahmawati Jumi Aprila	Perumahan Rai Belu II, RT 016, RW 005, Kel. Umanen, Kec. Atambua Barat, Kabupaten Belu	
9.	Basreng, Keripik	Lidya Anggraini	Asrama Polres Belu RT.018 RW.006 Kel. Atambua Kec. Kota Atambua	



10.	Makanan Ringan Berbahan Dasar Tepung, Kacang Dilapisi Gula	Yuliana	Haliren RT.015 RW.002 Kel. Lidak Kec. Atambua Selatan Kabupaten Belu	
11.	Burger	Isabela Anastasia Deo Maubere	Jl. K.H. Dewantara RT.001 RW.001 Kel. Tulamalae Kec. Atambua Barat Kabupaten Belu	
12.	Keripik,	Maria Yasintha Motu	RT.004 RW.002 Kel. Fatubenao Kec. Kota Atambua Kabupaten Belu	
13.	Gantungan Kunci	Muhammad Abdullah	Tanjung Sembilan RT.5 RW.2 Kel. Binongko Kec. Teluk Mutiara Kabupaten Alor	
14.	Kue Bagea, Kue Kering,	Siti Marwah H.M Kasim	Jl. Gatot Subroto RT.1 RW.1 Kel. Mutiara Kec. Teluk Mutiara Kabupaten Alor	
15.	Kue Kering	Karolina Mariam Panduwal	Bungabali RT.1 RW.2 Kel. Kalabahi Timur Kec. Teluk Mutiara Kabupaten Alor	
16.	Kue Keirng	Farida Amelia Lilo	Jl. W. Z. Yohanis RT.7 RW.3 Kel. Mutiara Kec. Teluk Mutiara Kabupaten Alor	
17.	Anting, Kalung	Eunike Lalangpuling	Jl. W. Z. Yohanis RT.7 RW.3 Kel. Mutiara Kec. Teluk Mutiara Kabupaten Alor	
18.	KERIPIK	Omri Bin Mikail Manilani	Benlelang RT.3 RW.2 Desa Nur Benlelang Kec. Alor Tengah Utara Kabupaten Alor	
19.	Olahan Ikan	Murni Abdullah	RT.1 RW.1 Desa Lewalu Kec. Alor Barat Laut Kabupaten Alor	
20.	Liqueurs	Delila Gomang	Abila Rt.1 RW.1 Desa Pura utara Kec. Pulau Pura Kabupaten Alor	
21.	TENUN	Nurjanah Ulumando	Jl. Bungawaru RT.1 RW.2 Kel. Kalabahi Timur Kec. Teluk Mutiara Kabupaten Alor	

22.	Kursi	Sa'ban	Batutenata RT.3 RW.2 Kel. Nusa Kenari Kec. Teluk Mutiara Kabupaten Alor	
23.	Gelas Hitam (Grup Band Musik, produksi music)	Yulius Oktavianus Bani	Jl. Terusan Timor Raya, No.Km 7, Oesapa Barat, Kec. Kelapa Lima, Kota Kupang - Ntt	
24.	JCart Entertainment ( Produksi Musik)	Yulius Oktavianus Bani	Jl. Terusan Timor Raya, No.Km 7, Oesapa Barat, Kec. Kelapa Lima, Kota Kupang - Ntt	
25.	Martabak	Dwi Citra Yuniardi	Jln.Rara Meha No. 12 Naikoten 1 Kupang-NTT	
26.	Aksesoris Tenun, Tas Tenun<Baju Tenun, Madu, Kasesoris Dari Batok Kelapa	Josefina Maria Rosantika Silab	Jl. Basuki Rachmad,RT.012 RW.003 Kel. Benpasi, Kec. Kota Kefamenanu	
27.	Tas, Dompot Dan Aksesoris Terbuat Dari Tenun	Maria Hayoina Niron	Jl. A.Yani, Rt. 016 Rw.002, Kel.Kefamenanu Selatan , Kec Kota Kefamenanu	
28.	UMKM Ekonomi Kreatif - Tenun	Angela Oliva Neonbeni	Fafibola, Rt.023 Rw. 004, Kel. Tubuhue, Kec. Kota Kefamenanu	
29.	Tenun Dan Produk Tenun	Vicky Simonis	Jl Sonbai, Rt.014 Rw.002, Kel.Kefamenanu Selatan, Kec. Kota Kefamenanu	
30.	Tenun NTT	Gabriela Maria Ogom	Jl.Jati, Rt .007 Rw.003, Kel.Aplasi, Kec. Kota Kefamenanu	
31.	Kain Tenun	Nofer Linda Kanni	Jln Sukun, No 37 Rt/Rw 009/004, Kel Oepura, Kec Maulafa	
32.	Minuman Beralkohol	Paulus Risan Funan Lalong	Jl. Lasabaun, Rt/Rw: 015/005	
33.	Toko Aksesoris	Katarina D. Beukliu	Kel Kayu Putih, Rt/Rw 005/002, Kel Kayu Putih, Kec Oebobo	
34.	Tenun Ikat	Linda P. W. Blegur	Jl, Samratulangi, Rt/Rw 017/006, Kel Oesapa Barat, Kec Kelapa Lima	
35.	The Celup Kelor	Xaverius Ch. N Sondakh	Jl, Tambak li Blok C, No 57 Rt/Rw 007/005, Kel Pengagsaan, Kec Menteng	

36.	Toko Aksesoris	Herlina Goko Rato	Jln W.J. Lalamentik No 87, Rt/Rw 026/010, Kel Fatululi, Kec Oebobo	
37.	Tenun Ikat	Lapas Perempuan Kelas IIB Kupang	Jln, Bumi Iii, Kel Oesapa Selatan, Kec Kelapa Lima	
38.	Kue Kering, Kue Basah	Lapas Perempuan Kelas IIB Kupang	Jln, Bumi Iii, Kel Oesapa Selatan, Kec Kelapa Lima	
39.	Penyediaan, Penyewaan, Penjualan Vila	Maryanto Kore Mega, St	Jl. H.R Koroh Rt/Rw 025/010, Kel Sikumana Kec Maulafa	
40.	Penyediaan Makanan	Maryanto Kore Mega, St	Jl. H.R Koroh Rt/Rw 025/010, Kel Sikumana Kec Maulafa	
41.	Baju, Jaket, Pakaian	Cristina Tinggi Hamu	Rt/Rw 010/003, Kel Nunhila, Kec Alak	
42.	Minyak Gosok	H.L. Ferigino Simanungkalit	Perumahan Anza Blok F No. 10 RT.015 RW.006 Kel. Tarus Kec. Kupang Tengah	
43.	Toko Parfum	Ariyanto Abdul Salam	Mutiara RT.004 RW.002 Kel. Kalabahi Kota Kec. Teluk Mutiara	
44.	Anting, Gelang, Kalung	Margaretha Ose Liliweri	Jl. Bhakti Karya RT.021 RW.007 Kel. Oebobo Kec. Oebobo, Kota Kupang	
45.	Aplikasi	Antonius F. Bethan	Wisma Senegor Jl. H.R.Koroh KM.7 Kel. Sikumana Kec. Maulafa	
46.	Toko Ole-ole	Yeni Oktaviana Rano Baki	Jl. Hans Kapitan RT.015 RW.007 Kel. Kelapa Lima Kec. Kelapa Lima	
47.	salad buah, keripik, abon, bawang goreng	Yustina Nining	RT.026 RW.006 Kel. Oebufu Kec. Oebobo	
48.	Jagung Goreng	Arni Elisabet Soplanit Seme	RSS Baumata Barat Blok N 25 RT.002 RW.001 Desa Baumata Barat Kec. Taebenu	
49.	Keripik	Orpa Lussie	RT.01 RW.01 Desa Telukh Kec. Amanuban Timur, Kabupaten Timor Tengah Selatan	
50.	Toko Oleh-oleh	Zarra Zetina W. Riniardi	RT.013 RW.005 Kel. Pasir Panjang Kec. Kota Lima	

51.	Keripik Dasar Buah, Sayuran Olahan Dasar Buah Dan Sayuran	Dona Fabiola Tho	Jl. Kejora Gang 4 RT.036 RW.009 Kel. Oebufu Kec. Oebobo	
52.	Jasa Fotografi	Charles Ndun	RT.002 RW.001 Desa Nekbaun Kec. Amarasi Barat	
53.	Kopi	Kristopel Bili	Jl. Weekarou, RT/RW : 000/000, Kel. Weekarou, Kec. Loli	
54.	Roti	Ahmad Nusa Bata, SP	Gollu Wuraka, KM. 3, RT/RW : 000/000, Kel. Diratana, Kec. Loli	
55.	Tas	Catharine Sandy Pige Rade	Jl. Pisang, RT/RW : 004/002, Kel. Wailiang, Kec. Kota Waikabubak	
56.	Pie Susu (Mangko Sumba), Nagasari dan Aneka Roti dan Kue	Maria Awang, STP	Jl. Basuki Rahmat. No. 8, RT/RW : 010/005, Kel. Kampung Sawah, Kec. Kota Waikabubak	
57.	Toko Sembako	Dominggus Kering Nyuru	Jl. Eltari, Kel. Kampung Baru, Kec. Kota Waikabubak	
58.	Roti Manis, Saos Tomat, Saos Sambal, Pisang Sale, Susu Kedela, Stick Keju, Tempe, Banana Cake, Tortila Jagung, Abon Ayam, Sosis Ayam, Abon Jantung Pisang Dan Kopi Kubota	SMK Negeri I Loli (Salmah Algadrie)	Desa/Kelurahan Wee Dabo, Kec. Loli	
59.	Kopi	Ade Umbu Yanggu Mbolu Opung, SE	Letena Kadeingu, RT/RW : 010/004, Kel. Weekarou, Kec. Loli	
60.	Kue	Nurhayati, ST	Jl. Ahmad Yani. No. 29, Komerda	
61.	Makanan dan Kue	Syahrul Hadyan Abanda Kasih	Kampung Sawah, RT/RW : 000/000, Kel. Kampung Sawah, Kec. Kota Waikabubak	
62.	Toko Sembako	Aliefa Sansabila Putri Sandewi	Jl. Ahmad Yani. No. 1, RT/RW : 000/000, Kel. Komerda, Kec. Kota Waikabubak	
63.	Manik-manik untuk perhiasan	Kelompok Usaha Hunga Wula	Desa Wee Rame Kec. Wewenga Tengah, Kab Sumba Barat Daya	
64.	Meubel	Leonardo Dapa Loka, S. Pd	Desa Pero, Kec Wewea Barat,	

65.	Manik-manik untuk perhiasan	Theresia Katharina Da Silva	Jl. Mars II - Reda Kodi Desa Wee Rena Kec. Kota Tambolaka	
66.	Kuliner	Bakti Luhur Vocational School	Jl.Cempaka - Desa Kalena Wanno, Kec Kota Tambolaka, Kab Sumba Barat Daya	
67.	Keripik Ubi	Asnath Kaka	Kelurahan Waitabula, Kec Kota Tambolaka	
68.	Manik-manik untuk perhiasan	Kelompok Beina Ole	Pogo Lede RT.001 RW.007 Desa Watu Kawula Kec. Kota Tambolaka	
69.	Kopi	Anggreni Malo	Rangga Roko Kel. Langga Lero Kec. Kota Tambolaka	
70.	Sanggar Budaya	Adriana Rangga Bela	Kalembu Ngaa'a Bangga, Desa Wee Londa, Kec Kota Tambolaka	
71.	Sanggar Budaya	Oktafinus Kaka	Desa Homba Karipit, Kec Kodi Utara	
72.	Sanggar Budaya	Yohanes Bora Nono	Watu Pakeda Desa Tena Teke Kec. Wewewa Selatan	

Total 72 produk ekraf

## Anggaran APBN Tugas Pembantuan 2024

NO.	NAMA	ALAMAT	PRODUK	KELAS	MERЕК
1	Ignasius Paulo Datoalin	Naresa A, RT.02/RW.02, Desa Naekasa, Kecamatan Tasifeto Barat, Kabupaten Belu, NTT	Air	37	Tanamair
2	Maria Marsede. Agatha Hewen	Jl. Oe'ekam, Sikumana, Maulafa, Kota Kupang	Asesoris tenun	26	Agatha_craft
3	FRANSISCA GEERTRUIDA OEMATAN	Jln Banteng RT 18 RW 04 Kel.Nunleu Kec.Kota Raja Kota Kupang NTT	Brownies	30	AGVA
4	Gilbert Dwi Sandy	Kapling Permai RT 25 RW 07 Kelurahan Batuplat, Alak, Kota Kupang, NTT, 85237	Toko Kopi/Cafe	43	ALMAIDA
5	Aleta Agustina Puling	Adang buom Rt 04/Rw02, Kel. Adam Buom kec. Teluk mutiara, Kab Alor	Produk minyak kemiri dan sabun organik	3	ALMERANI
6	Lilik Sugarti	Jln Banobe Raya RT 008/003 Penkase-Oeleta-Alak, Kota Kupang-NTT	Keripik, Rempyek kacang	30	ALZ
7	Muhammad Salhan Rizki	Jl. Sunan Gunung Jati No. 27, RT 005/RW 002, Kel. Solor, Kec. Kota Lama	Kue Kelor, Stik Kelor	30	APIS XI
8	Agus Moritomo	Manulai II, Rt/Rw: 021/008, Kec. Alak, Kota Kupang, NTT	Jasa Cleaning & Laundry	37	Aqsa Clean
9	Yarni Nabuasa	Desa Oeekam, Rt 032, Rw 017 Kabupaten Timur Tengah Selatan, Nusa Tenggara Timur	Aneka sambal, Sambal cumi/cakalang/terasi	30	ASETT
10	BITI INDRAWATI	Jalan Frans da Romes, RT 019/ RW 007, Kel. Maulafa, Kec. Maulafa, Kota Kupang, Provinsi NTT	Aneka stik, gula lempeng, gula semut, gula sab	30	AZYAN
11	APLONIA DJADA KORO - BAKO	Jln H. R. Koroh RT.030 RW.012 KELURAHAN SIKUMANA KECAMATAN MAULafa KOTA KUPANG	Tenunan	24	berkat kasih
12	Roberto Paulus Djaranjoera	Jl. Cak Malada no 59 Kota Kupang	Ayam goreng, Ayam goreng crispy , ayam gepr	29	Bertania
13	Jetty Marthisay	Jl. Pemuda No. 73 RT 010 RW 003 Kelurahan Naikolan Kecamatan Kota Raja	Event Management : jasa-jasa perencanaan ev	41	betabisa
14	Chadija Hadji	Kecamatan kelapa lima, Kelurahan Kelapa lima, Kupang/Kupang/NTT	Ikan Bakar	29	BILAL
15	Meryana Bano	Seminari Hati Maria, Jl:Claret-Matani Kupang.	Kelor, keripik kentang,	29	Caminare
16	Loryanna Yanti Caroles	Jln. Untung Surapati RT 008/RW 003, Kel. Manulai 2, Kec. Alak, Kota Kupang, NTT	Banana chips, kue bakpia, kacang Disco, aneka	30	D GRASTO
17	Sarah Debora Doeka	Kota Soe, Nusa Tenggara Timur	Biskuit (segala jenis), kerupuk kelor, roti, kue k	30	DEGAS
18	Hikmahtullah Arman Pua Upa	Jalan Bajawa No 20 Oepoi Kota Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur	Jasa Animasi, Desain Grafis dan Motion Graph	42	Demographica
19	JAMBRES MAUKALING	JALAN TASEK RT 011 RW003 KUPANG NTT	DEO MURI TENUN IKAT	24	DeoMuri
20	Yunita Djami Bara	Kelurahan Penkase, Oeleta, Kota Kupang	Camilan jagung, keripik jagung	30	DJAMI BARA
21	Titin Rochaeti	Airmata, NTT	Sambal D'Titin	29	DTITINE
22	MARIANUS WURIN KENING	Watanhura, RT/RW.06/03, Kec. Solor Timur, Kab.Flores Timur	Desain Grafis	42	e-xtreme
23	Matilda Nahak	Perum Baumata permai blok O no 7 Desa Baumata Barat, Taebenu, Kab. Kupang, NTT	Sagu shorgum,sagu original, kacang bawang,st	30	Elna's Meal
24	ANDRY THRISON Y ANAKAY	ASRAMA TNI AD KUANINO, RT 026/ RW 006, KEL. KUANINO, KEC. KOTA RAJA, KOTA KUPANG, NTT	VIRGIN COCONUT OIL (VCO) NONA KUPANG, KI	29	ENT2 Pride
25	Epifania	Jl Bumi II Rt.003/Rw.001 Oesapa Selatan, NTT	Kukis	30	Epifania
26	Martha Esther Manu	Jl. Timor Raya , Kel Oesapa Barat, Kec Kelapa Lima, NTT	cafe yang menyediakan makanan dan minuma	43	EYPILANEN
27	Desye Natalia Manafe	Jln. Perwira, RT36 RW16 Kel. Kelapa Lima, NTT	Miracle drink n dessert	29	G-Miracle
28	Erna Agnes	Jl. Bumi II RT 03 RW 01 Oesapa Selatan Kupang NTT	keripik keladi (keripik dari buah dan sayur	29	Garaldi
29	Evimia Aloisia Kedo	RT.020, RW.006, Kel Penfui Timur,Kec Kupang Tengah, Kab Kupang, Prov NTT	VCO,Aneka Keripik,Aneka Stik, Minuman Herba	5	Gogita
30	Gracevanty E kondatana	Mauliru RT006 RW002, NTT	Tenun	24	GRECEVANTY

31	Ivan Novian	BTN Kolhua blok F no. 12, Kota kupang - Provinsi NTT	kerupuk kulit sapi	30	H&R
32	B. Retno Kusumastuti	Jl Nangka Oeba RT 005/002 Kota Lama, NTT	Minuman Herbal	5	HABAKUK
33	Rani Mardiani Malelak	Jl. Alor. No. 34, RT/RW : 001/001, Kota Kupang, Provinsi NTT	Keripik Pisang, Stik Bawang, & Marning Jagung	29	HAMANDIRI
34	Samuel David Imenuel Makoil	Jl Pelita RT 01 RW 01 Oesapa Kota Kupang, NTT	jamu tradisional, temu lawak, sari tanaman	5	I-Vitrus
35	MARIAM RADJA	JL. DAMAI NO. 35,Rt.04 /Rw. 01 KELOBOBO,KEC.OBOBO.KOTA KUPANG,PROV. NTT. .	CAMILAN DARI PANGAN LOKAL	30	I'AK MALOLE
36	Christina Sefarina Tallo,SE	Jl. N. R. A Kartini, RT/RW 015/008 Kel. Kelapa Lima, Kota Kupang	Gula cair non sirup, gula bubuk	30	INA JAYA
37	Neneng Fatonah Anwar Saleh	Jl. Sunan Gunung Jati no.27 Kota Kupang	Kokis kopi, kiri kiri kopi,pisang manise,pai kelor	30	Inaya Salsabila
38	Angela Nataliano Malelak	Jl. Alor. No. 34, RT/RW : 001/001, Kota Kupang, Provinsi NTT	Cookies Sorgum	30	inlok
39	Iin murniningrum suwardi	Jl.Sehati RT 009/RW 003 kel.Maulafa-Kec.Mualafa, Kupang-NTT	Bouquet	44	Inzu Florist Bouquet
40	Joni Melkianus Pinat	J. Frans Da Holmes RT 020/008 Kel. Maulafa, Kec. Maulafa, Kota Kupang	Madu	30	JMP
41	KATARINA D BEUKLIU	Kayu putih. Jl. Perintis Kemerdekaan 1 Kayu Putih, NTT	Tenun	24	KATARINA AYOTUPAS
42	NADYA SARWINA MOLANA	KEL. BAKUNASE II, RT/RW : 012/004, Kecamatan Kota Raja, NTT	Cemilan Keripik Pangsit	29	KEPIAN KOE
43	Maria Noviana Taena	Fatukanutu, RT 22, RW 007.kel.Kolhua,Kec.Maulafa.Kota Kupang, NTT	Karya/Kreatif	23	KOLHUA SEW
44	Desiyanti Karlina Jacob	Jl. Kecapi Gang Rebana I, RT. 008/RW. 004, NTT	Kopi dan teh	30	Kopi Saa
45	NETA KORE BANGNGU	Kel. Airnona, Rt 017/Rw 005, Kel. Airnona, Kec. Kota Raja, Kota Kupang, NTT	minuman kopi	30	KOPIATO
46	Emilia Ontryany La'a	Kupang, NTT	Kedai Kopi, caffe, warung kopi	43	KUANSOE
47	Ingrita Mariana Sigakole	Jln Gerbang Media RT 007 RW 003 Kel. Kelapa Lima, NTT	Sup ubi jajanan	43	Kuliner tegepe
48	Jufrida Monika maria peme	Rt.009/Rw.003 Kel. Nunbaun sabu, kec. Alak, kota kupang	Olahan kue	30	KWJP
49	Asnat Lodia Tita	Jalan Bayam II RT 06 RW 01 Kelurahan Fatululi Oebobo, Kota Kupang	Kuliner	5	LODYA'S
50	DELPRILO JODARLIN SANDRALIS LULU	Jln sikib RT /RW 004/002 Naioni	Aneka sambal	30	MAKADITI
51	Sigit pamungkas	Adiwerna RT / RW 039 / 004 Kelurahan Adiwerna Kecamatan Adiwerna, Tegal	Makanan	29	Mas Sigit
52	Teguh Saepuloh	Kp. Monggor RT.03/02 Kel. Limbangan Timur, Kec. Bl Limbangan, Kab. Garut, Jawa Barat	Minuman/makanan	43	MAS SIGIT
53	Mersi Langga	Jl. Haukoto rt 10/RW03. Fatukoa, Maulafa, Kota Kupang	ampyang kacang Rote (gula-gula kacang)	30	MERLAN'S BERKAT
54	GLEDIS NARAY	Jln .Bajawa, RT/RW 035/011, Kel. Fatululi, Kec. Oebobo, NTT	Teh Kelor, Serbuk Kelor	35	MoriGe
55	Harsetya Febriandana	SLEMAN 3, Rt 08 Rw 10, Kel. TRIHARJO, Kec. SLEMAN, Kab. SLEMAN, DIY	Ayam geprek	29	Morrochicken
56	Mentari Putri Pramanenda Sinaga	Sleman 3, RT 08/ RW 10, Triharjo, Sleman, DI Yogyakarta	Ayam Geprek	29	Morropass
57	Sherly Christinadewi	Jln. Gunung Mutia No. 31, Rt. 012/Rw.001, Kel. Merdeka, Kec. Kota Lama - Kota Kupang	Burger Se'i Sapi, daging burger, Olahan daging	29	MUCA CAFE
58	AKSA M Nenobesi	RT 10 RW 05 BESMARAK KEC NEKAMESE KUPANG NTT	Cuka apel dan cuka Sarang semut	30	Mutis Tuan Pro
59	Susilawati karim	JLN M.B.MAIL RT.09 RW.07 PENKASE OELETA KEC.ALAK .KOTA KUPANG	Abon ikan tuna,dendeng ikan tuna,stik tulang i	29	Mutma
60	RAMON BILLY AGRESA SIUBEKAN	Jl.Yos Sudarso Perum Bougenville, Blok A No 1, Kupang, NTT	rendang tuna, sambal tuna, nasi goreng renda	29	Myron

61	Nirmala Sari	BTN KOLHUA BLOK H NO 45 RT 012/RW 004 Kelurahan Kolhua, Maulafa Kota Kupang, NTT	Floresh Cookies Shorgum	29	nearmee shoop
62	Marni Nofita Saduk	Jl. Damai Oesapa, Kelapa Lima, Kota Kupang	T-shirt	25	NP Apparel
63	Arianto Y. Selly	Jl. H.R. Koroh RT / RW 018 / 007, Sikumana - Maulafa, Kota Kupang	Permen, susu goreng, sagu	30	NYONG GALANG
64	Mariana bobo lenga	RT 020/004 Kel. Oebufo, Kec Oebobo, Kota Kupang	Produksi Jahitan/jasa penjahit	26	O.M"J.S BOBE
65	Xaverius Ch. N. Sondakh	Jl. Tambak 2 blok C no. 57 Jakarta Pusat	Teh celup kelor	30	Oleimori
66	Stevie Freedomri Adoe	Jl.Pemuda.No.12 Kupang - NTT	Sambal ikan Roa	30	OM PIE
67	Epifania Francisca lebre	Noelbaki, Kota Kupang	Minuman jahe instan,Seduhan herbal berbaha	30	OSWA
68	Arni Elisabet Soplanit -Seme	Rss Baumata Blok N/25 Baumata Barat Kec. Taebenu Kab. Kupang Provinsi NTT	Cemilan/snack jagung pulut goreng,	30	pela fulak
69	Gusmiäti	Jln Kota Kaya 1 no 14 RT/RW 005/002 Kel. Nefonaek, Kec. Kota Lama, Kota Kupang	Aneka Kripik, keripik bawang, Keripik Daun Kel	29	PILIANG BERSAUDARA
70	Ni Putu Eka Diana Swita Dewi	Jl. Kartini No. 204, Wangaya Kaja, NTT	Industri Makanan (Bakery dan Patisserie)	43	Pratama Timor Jaya Boga
71	Kristoforus Wora	Rt.025/Rw.006 Kel. Oebufo, Kec. Oebobo, Kota Kupang	Galery oleh-oleh khas NTT	35	Pro UMKM
72	Welhelmina Normanina manafe	Jln kincir RT 08/RW 03. Kel. Lasiana. Kota kupang	Kripik pisang, Keripik singkong, Keripik Ubi Jala	29	Q-Jor
73	Thersia Ratu Nubi,S.Pd	Jln.Kecipir, RT 08 RW 03 Kelurahan Bakunase, NTT	Produk turunan tenun, pangan olahan	30	Rasal
74	Yosinta Olin	Jln HR Koroh No 33 Oepura, Kupang, NTT	Makanan ringan dari jagung, sambal, stik baw	30	ROSLIN
75	Priska Ernestina Tenda, SF., Apt., M.Sc	Jl. Maumere No. 9 RT. 002/RW.008 Kel. Nefonaek, Kec. Kota Lama, NTT	Morimor	41	Sanggar Tari Aulia
76	Nursanty Rosilawati	Jl.Ranamese 3 No.105 Nefonaek Kupang NTT	Kerupuk paru, kerupuk ikan tengiri, amplang,	30	SAVITRY
77	BERNADETA SABTYANI ATASOGE	JL EL TARI II, RT 009/RW 004, KOTA KUPANG	Melakukan investigasi bisnis di bidang media	35	Sebelas Temu
78	Lidya Stefani Fangidae	Jl. Matahari No.60, Oesapa Selatan Kel. Kelapa Lima/ Kota Kupang/ NTT	Café	43	SECANGKIR KEBAHAGIAAN
79	Rehany Susanna Christine Mooy	Jl. Sumba No. 37 RT/RW: 11/003 Kelurahan: Fatubesi, Kec. Kota Lama, Kupnag, NTT	Granola,Oats cookies, Chocoffee Cookies	29	SMOOTH MOVES
80	Siti Nur Annisah Sholehah Putri Ats Tsauri	Jl. Sunan Gunung Jati No. 27, RT 005/RW 002, Kel. Solor, Kec. Kota Lama	Opak, snack bawang	30	SNARIS
81	Margaretha Ose Liliweri	Jln Bhakti karya RT.020 RW.007 Oebobo, NTT	Gantungan kunci berbahan tenun dan totebag	18	Stayo
82	Agustina sarlince Bailao	Jln Prof Herman Yohanes Rt 033/009 Kel Lasiana, Kec Kelapa Lima, Kota Kupang, NTT	Abon	43	SukaBeta
83	Aurelia Giovanni Abineno	Jl. Pemuda No. 73 RT 010 RW 003 Kelurahan Naikolan Kecamatan Kota Raja	Sushi	30	sushi real
84	Yuliana Nesi	Kel. Naioni RT 007/RW 003 Kec. Alak, Kota Kupang, NTT	Tenun sotis	26	SYALK
85	Randy Susanto Lakabela	Jl. Uyelewun Tofa RT 23 RW 09 Maulafa Kota Kupang NTT	Camilan khas daerah	29	Tibers
86	Ishak Abdul Chair	Jln. Bakti Karang, Kupang, NTT	Keripik pisang	29	TIGA BASODARA
87	LEADER ISMAIL	Tarus, RT/RW: 03/02, Kelurahan Tarus, Kec. Kupang Tengah, Kabupaten Kupang, NTT	Design Grafis	42	UPDATEDESIGN
88	LISNAWATI ANIN	RT/RW 010/004 KEL.NAIKOTEN 1 KOTA KUPANG, NTT	Keripik keladi, jagung pulut goreng, stik pisang,	30	Upiak Tanjuang
89	Marlinda Yasinta Raong	Nefonaek, Kupang, NTT	Minuman coklat	43	WAIKINDING
90	Neneng Amelia	Jln Kota Kaya 1 no 19.Rt 05 Rw 002 Perumnas.Oebobo, NTT	Kuliner	30	ZAHEEDA

Total 90 produk Ekraf



Kondisi data tahun 2022, sebanyak 101 produk sudah difasilitasi HKI

Kondisi data tahun 2023, 21 produk sudah difasilitasi HKI

Kondisi data tahun 2024, 162 produk ekraf sudah difasilitasi HKI

**b. Produk Ekraf Yang Telah Dipasarkan Berbasis Digital**

Kegiatan didukung APBN TP

NO	NAMA PESERTA	NAMA USAHA	SUB SEKTOR
1	Margaretha Ose Liliweri	StayoHandycraft	Kriya
2	Mentari Putri Pramanenda Sinaga	Ayam GeprekMorrochicken	Kuliner
3	NiningEstiningsih	Nice Handycraft	Fesyen
4	Yustina Suryati	Mindari	Kuliner
5	Martha Esther Manu	Eypilanen	Kuliner
6	Rehany Susanna Christine Mooy	Smooth Moves	Kuliner
7	Xaverius Sondakh	Moringa Natural Indonesia	Kuliner
8	Desmani Putra Fa'u	Dael Mesa	Kuliner
9	Aisyah Djasas	Triple Girl	Kuliner
10	Sherly Christinadewi	Muca Cafe	Kuliner
11	Fabyolla Ratu Nitte	Ent Artshop	Kriya
12	Nirmala Sari	Nearme Shoop	Kuliner
13	Ni Putu Eka Diana Swita Dewi	Antique Kitchen	Kuliner
14	Johana Belandina Lulu, S. Pd	Amakae Sho	Fesyen
15	Erna Minarni Hunga	Ena Craft	Kriya

NO	NAMA PESERTA	NAMA USAHA	SUB SEKTOR
16	Nurkholis R. Habibie	Padu Padan Tenun	Fesyen
17	Iin MurniningrumSuwardj	Inzu Florist Bouquet	Kriya
18	Katarina D Beukliu	7 Tahun	Kriya
19	Rani MardianiMalelak	Hm Mandiri	Kuliner
20	Desiyanti Karlina Jacob	Pt. Siunata Abadi Indonesia (Kopi Saa)	Kuliner
21	Zarra Zettina	Oleh Oleh Bu Pardi	Kuliner
22	Ramon Billy AgresaSiubelan	Myron Food	Kuliner
23	Frida Merryanti Kale Dipa	Bakso Ibu Riny	Kuliner
24	Christina Sefarina Tallo,SE	Kuliner	Kuliner
25	Aryanto Duly	Undangan Kita Kupang	Desain Komunikasi Visual
26	Muhamad Dinur Rizky Pua Upa	Oosten Coffee	Kuliner
27	Delpril Jodarlin Sandralis Lulu	Aneka sambal kupang	Kuliner
28	Titin Rochaeti	D'Titine	Kuliner
29	Maris Gerardiana Name Tibo Getti	Kue Yoyo/Ine Pung Kue	Kuliner
30	Josefina M.R Silab	Ike Suti	Fesyen

Total 30 produk Ekraf

Rekapitulasi Sub Sektor Ekonomi Kreatif Provinsi NTT Tahun 2024

NO.	KOTA/KABUPATEN	SUB. SEKTOR EKONOMI KREATIF																JUMLAH	KETERANGAN
		ARSITEKTUR	DESAIN INTERIOR	DESAIN KOMUNIKASI VISUAL	PENGEMBANGAN PERMAINAN/ GAME	DESAIN PRODUK	FESYEN	FILM, ANIMASI DAN VIDEO	FOTOGRAFI	KRIYA	PENERBITAN	KULINER	PERIKLANAN	SENI PERTUNJUKAN	MUSIK	SENI RUPA	TELEVISI DAN RADIO		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	KOTA KUPANG	22	21	6	13	7	35	5	23	47	2	76	8	6	4	15	3	293	
2	KUPANG	0	0	0	0	0	0	0	0	64	0	267	0	0	0	0	0	331	
3	TTS	0	0	0	0	0	80	0	0	64	0	4	0	0	0	0	0	148	
4	TTU	0	0	0	0	0	0	0	0	21	0	60	0	0	0	0	0	81	
5	MALAKA	4	0	0	1	0	0	0	0	514	0	40	0	0	0	0	0	559	
6	BELU	0	0	0	0	0	7	6	6	7	0	12	0	0	10	0	0	48	
7	ROTE NDAO	0	0	0	0	0	0	0	0	52	0	36	0	0	0	0	0	88	
8	SABU RAIJUA	0	0	0	0	0	46	0	0	901	0	764	0	0	0	0	0	1.711	
9	LEMBATA	0	0	0	0	0	0	6	6	237	0	57	0	0	0	0	0	306	
10	ALOR	4	0	0	1	0	11	0	1	252	0	95	0	13	0	3	2	382	
11	FLORES TIMUR	0	0	0	1	0	2	0	0	21	0	16	0	0	0	0	0	40	
12	ENDE	0	0	0	1	0	0	6	6	404	0	21	0	0	0	0	0	438	
13	SIKKA	0	1	1	0	0	2	2	0	81	3	43	0	24	12	0	2	171	
14	NGADA	0	0	0	0	0	0	0	0	54	0	85	0	0	0	2	0	141	
15	NAGEKEO	0	0	0	0	0	12	0	0	551	0	138	0	12	25	0	0	738	
16	MANGGARAI	0	0	0	0	0	3	0	0	20	0	5	0	0	0	0	0	28	
17	MANGGARAI TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	62	0	22	0	0	1	0	0	85	
18	MANGGARAI BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	215	0	5	0	0	0	45	0	265	
19	SUMBA TIMUR	0	0	0	0	0	2	0	0	739	0	127	0	0	0	0	0	868	
20	SUMBA TENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	126	0	50	0	0	0	0	0	176	
21	SUMBA BARAT	11	1	0	0	0	100	0	0	969	1	433	0	0	0	0	0	1.515	
22	SUMBA BARAT DAYA	0	0	0	0	0	5	0	0	2.360	0	29	0	0	0	0	0	2.394	
J U M L A H		41	23	7	17	7	305	25	42	7.761	6	2.385	8	55	52	65	7	10.806	

Sumber: Data Olahan Tabulasi Kota/Kab se-NTT Disparekraf Prov. NTT Tahun 2023



**REKAPAN DATA DIKLAT DAN SERTIFIKASI PENGEMBANGAN SDM PAREKRAF NTT 2019 - 2023**

URAIAN		JENIS CAPACITY BUILDING		KETERANGAN
		Pelatihan	Sertifikasi	
TAHUN 2019				
Program Pengembangan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (APBD)				
1.1	Sub Kegiatan Pelatihan Tour Guide di 7 PE	210		DAU
1.2	Sub Kegiatan Pelatihan Koki di 7 PE	210		DAU
1.3	Sub Kegiatan Penguatan Kelompok Sadar Wisata di 7 Pariwisata <i>Estate</i>	210		DAU
1.4	Sub Kegiatan Kapasitas SDM Masyarakat	10		DAU
1.5	Sub Kegiatan Pembinaan LSU / LSP	60		DAU
1.6	Sub Kegiatan Pelatihan Pengelolaan Wisata	210		DAU
1.7	Sub Kegiatan Bimtek MICE	12		DAU
	JUMLAH SUB A	922		
TAHUN 2020				
Program Pengembangan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (APBD)				
2.1	Sub Kegiatan Penguatan Kapasitas Kelompok Sadar Wisata	210		DAU
2.2	Sub Kegiatan Pelatihan Pelayanan Usaha Pariwisata	210		DAU
	JUMLAH SUB B	420		
TAHUN 2021				
Program Pengembangan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (APBD)				
1.2	Kegiatan Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata			
	Sub Kegiatan Penguatan Kelembagaan Pokdarwis (PHJD)	150		PHJD
	Sub Kegiatan Pelatihan Pengelolaan Desa Wisata (DAK Non Fisik)	60		DAK Non Fisik
	Sub Kegiatan Pengelolaan Usaha <i>home stay</i> / Pondok Wisata (DAK Non Fisik)	50		DAK Non Fisik
	Sub Kegiatan Pelatihan Kebersihan Lingkungan, Sanitasi dan Pengelolaan Sampah di Destinasi Wisata (DAK Non Fisik)	45		DAK Non Fisik
	Sub Kegiatan Pelatihan Pemandu Wisasata Alam / Geowisata (DAK Non Fisik)	50		DAK Non Fisik
	Sub Kegiatan Pelatihan Pemandu Wisasata Alam / Selam (DAK Non Fisik)	20		DAK Non Fisik
	Sub Kegiatan Pelatihan Tata Kelola Bisnis dan Pemasaran (termasuk digitalisasi) Destinasi Wisata (DAK Non Fisik)	45		DAK Non Fisik
	Sub Kegiatan Pelatihan Mitigasi Bencana di Destinasi Wisata (DAK Non Fisik)	50		DAK Non Fisik
	Sub Kegiatan Penguatan Kapasitas Pokdarwis di 7 PE (@ 20 orang)	140		DAU
Program Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekraf Tingkat Lanjutan				
	Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata Sub Sektor Pramuwisata (Dilakukan secara on line)		42	DAU
	Kegiatan Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata		-	
	Aktifitas Pelatihan Pemandu Wisata Alam (Selam)		20	DAK Non Fisik
TAHUN 2022 tidak ada kegiatan				
	JUMLAH SUB C	610	62	
TAHUN 2023				
	Pelatihan dan Sertifikasi Pemandu <i>Geo Wisata</i> bagi Masyarakat di Provinsi NTT		20	Kegiatan Kementerian ESDM langsung dilaksanakan langsung oleh Kementerian ESDM)
	Bimtek <i>Sustainable Tourism</i>	45		Tugas Pembantuan
	JUMLAH SUB D	45	20	
TOTAL		1.997	82	

Data Kementerian Pariwisata 2022 - 2023 (dana Bank Dunia)

No	Bidang Uji	Realisasi Sertifikasi (Orang/Tahun)	
		2022	2023
1	Hotel dan restoran	1.900	500
2	kepemanduan wisata	1.150	1.250
3	SPA	300	800
4	BPW	300	100
5	MICE	-	450
<b>Total</b>		<b>3.650</b>	<b>3.100</b>

Total sertifikasi 2019 - 2023  
Total Pelatihan 2019-2023

**6.832 Orang**  
**1.997 Orang**

sumber: Bidang Kelembagaan SD Parekraf, 2023

# **DINAS PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

Jl. Frans Seda No. 72 Kupang - NTT  
Telp (0380) 826384 Fax (0380) 826384

 [parekrafntt.id](http://parekrafntt.id)  Dinas Pariwisata Provinsi NTT  @tourism.ntt  @disparekrafNTT  Dinas Parekraf NTT